

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN APRESIASI DENGAN
KETERAMPILAN MENARI TARI MANCANEGARA
SISWA KELAS IX SMP N 3 KALASAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Niar Widha Pralampita
NIM 09209241024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Minat Dan Apresiasi Dengan Keterampilan Menari Tari Mancanegara Siswa Kelas IX SMP N 3 Kalasan* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 13 Juni 2013

Pembimbing I,

Sumaryadi, M.Pd
19540531 198011 1 001

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Pembimbing II,

Marwanto, M.Hum
19610324 198811 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Minat Dan Apresiasi Dengan Keterampilan Menari Tari Mancanegara Siswa Kelas IX SMP N 3 Kalasan* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 27 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Wien Pudji PDP., M.Pd	Ketua Penguji		10/7/2013
Drs. Marwanto, M.Hum	Sekretaris Penguji		10/7/2013
Dra. Rumi Wiharsih, M.Pd	Penguji I		9/7/2013
Drs. Sumaryadi, M.Pd	Penguji II		9/7/2013

Yogyakarta, 10 Juli 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Niar Widha Pralampita

NIM : 09209241024

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 Juni 2013



Niar Widha Pralampita

MOTTO

"Man Jadda wa jadda"

Siapa yang bersungguh, dia akan berhasil.

Anugerah terbesar dalam hidup ini adalah cinta dan kasih sayang.

Sutoyo

Roda itu tidak akan berputar apabila tidak ada gaya pemutarnya.

Niar

Hadapi dengan senyuman, semua yang terjadi biar terjadi.

Dewa 19

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan sebagai ungkapan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT dan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Kedua orang tuaku yang sangat saya cintai, tanpa ridha dan doa dari mamah dan bapak aku tak kan mungkin dapat melangkah sejauh ini.**
- 2. Mbah Uti, *matur nuwun mbah*, atas bantuan spiritual dan material selama ini.**
- 3. Mbak Tiwi, Mas Mizan, dan keponakanku Dik Nici terima kasih atas dukungannya selama ini.**
- 4. Kak Sutoyo yang selalu mengajarku akan arti sabar, cara berpikir positif dan pengertian, semoga doa dan harapan kita dapat terkabulkan. Amiin Ya Rabb.**
- 5. My best friend Rizka dan teman-teman ku Mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2009.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke kehadiran ALLH SWT atas segala rahmat, petunjuk, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan antara minat dan apresiasi dengan keterampilan menari siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan* “ sesuai rencana.. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

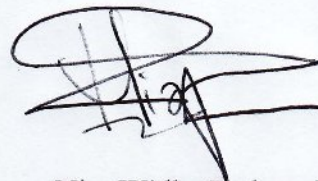
Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan rencana karena bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., yang telah berkenan memberikan kemudahan dalam proses perizinan penelitian ini;
2. Ketua jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Wien Pudji Priyanto DP., M.Pd., yang telah memproses perizinan penelitian ini;
3. Dosen pembimbing I, Bapak Sumaryadi, M.Pd., dan Dosen Pembimbing II, Bapak Marwanto, M.Hum., yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;
4. Kepala SMP N 3 Kalasan, Ibu Nurul Wachidah, S.Pd., yang telah member izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP N 3 Kalasan.
5. Guru Mata Pelajaran Seni Budaya, Ibu Tri Budi Hastuti, S.Pd., yang telah membantu kelancaran pengambilan data di SMP N 3 Kalasan;

6. Sisa kelas IX SMP N3 Kalasan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini;
7. Berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca. Akhirnya, penulis berharap betapa pun sederhananya skripsi ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juni 2013



Niar Widha Pralampita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	31
B. Variabel Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
E. Pengumpulan Data.....	34
F. Uji Persyaratan Analisis.....	41
G. Uji Hipotesis.....	42
H. Definisi Operasional.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	61

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan.....	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA.....	71
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	73
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Distribusi Populasi Siswa Kelas IX SMP N 3 Kalasan.....	33
Tabel 2 : Kisi-kisi Instrumen Minat Terhadap Pembelajaran Tari Mancanegara.....	35
Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen Apresiasi Tari Mancanegara.....	36
Tabel 4 : Format Penilaian Tes Tari Bentuk “Tari Bon Odori”.....	37
Tabel 5 : Format Penilaian Tes Kreativitas Tari.....	38
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Data Minat terhadap Pembelajaran Tari Mancanegara Siswa Kelas IX SMP N 3 Kalasan.....	47
Tabel 7 : Distribusi Kecenderungan Minat.....	49
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Apresiasi Tari Mancanegara Siswa Kelas IX SMP N 3 Kalasan.....	51
Tabel 9 : Distribusi Kecenderungan Apresiasi.....	52
Tabel 10: Distribusi Hasil Nilai Tes Keterampilan Menari Tari Mancanegara Siswa Kelas IX SMP N 3 Kalasan.....	53
Tabel 11: Distribusi Kecenderungan Keterampilan Menari Tari Mancanegara Siswa Kelas IX SMP N 3 Kalasan.....	54
Tabel 12: Hasil Uji <i>Chi Kuadrat</i> (χ^2) variabel X_1 , X_2 , dan Y	55
Tabel 13: Hasil Uji Linieritas.....	56
Tabel 14: Distribusi Hasil Analisis Korelasi antara Minat dan Keterampilan Menari Tari Mancanegara.....	58
Tabel 15: Distribusi Hasil Analisis Korelasi antara Apresiasi dan Keterampilan Menari Tari Mancanegara.....	58
Tabel 16: Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda.....	59
Tabel 17: Sumbangan Prediktor Variabel X_1 dan X_2	60
Tabel 18: Item Total Statistik Variabel Minat.....	75
Tabel 19: Item Total Statistik Variabel Apresiasi.....	76
Tabel 20: Hasil Frekuensi Variabel Minat.....	88
Tabel 21: Hasil frekuensi Variabel Apresiasi.....	89

Tabel 22: Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan.....	90
Tabel 23: Nilai Tes Keterampilan.....	91
Tabel 24: Data Jawaban Responden Variabel Minat.....	92
Tabel 25: Data Jawaban Variabel Apresiasi.....	98
Tabel 26 : Distribusi Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	110
Tabel 27 Deskripsi Angket Minat	112
Tabel 28 Catatan Tari Bon Odori	128

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	: Variabel Ganda 3 Variabel.....	32
Gambar 2	: Histogram Distribusi Frekuensi Minat Terhadap Pembelajaran Tari Mancanegara SMP N 3 Kalasan.....	48
Gambar 3	: Diagram Tingkat Kecenderungan Minat	50
Gambar 4	: Histogram Distribusi Frekuensi Apresiasi Tari Mancanegara Siswa Kelas IX SMP N 3 Kalasan.....	51
Gambar 5	: Diagram Kecenderungan Sikap Apresiasi Siswa Kelas IX SMP N 3 Kalasan.....	52
Gambar 6	: Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Tes Keterampilan Menari Tari Mancanegara Siswa Kelas IX SMP N 3 Kalasan.....	54
Gambar 7	: Pose Bergandengan Tangan.....	122
Gambar 8	: Gerak Bertepuk Tangan.....	122
Gambar 9	: Tari Kipas.....	123
Gambar 10	: Tari India.....	123
Gambar 11	: Mengisi Angket Minat.....	124
Gambar 12	: Mengisi Angket Apresiasi.....	128

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Uji Validitas dan Reliabilitas.....	74
Lampiran 2 : Instrumen Data.....	78
Lampiran 3 : Histogram dan Sebaran Frekuensi.....	87
Lampiran 4 : Uji Normalitas.....	100
Lampiran 5 : Uji Linieritas.....	105
Lampiran 6 : Analisis Korelasi dan Regresi Ganda.....	107
Lampiran 7 : Deskripsi Angket Apresiasi.....	111
Lampiran 8 : Dokumentasi Gambar.....	121
Lampiran 9 : Tari Bon Odori.....	125
Lampiran 10: Catatan Tari Bon Odori.....	127

HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN APRESIASI DENGAN KETERAMPILAN MENARI TARI MANCANEGERA SISWA KELAS IX SMP N 3 KALASAN

Oleh
Niar Widha Pralampita
NIM 09209241024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan minat, apresiasi, dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan. (2) menemukan hubungan antara minat dan apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan. (3) menentukan besarnya sumbangan minat dan apresiasi terhadap keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

Penelitian ini menggunakan desain korelasional. Responden dalam penelitian ini berjumlah 51 siswa yang diambil melalui sampel populasi. Instrumen pengumpulan data variabel minat dan variabel apresiasi adalah angket minat dan angket apresiasi, sedangkan variabel keterampilan menggunakan tes penampilan. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dan regresi ganda dua prediktor dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian yang analisisnya menggunakan program SPSS menunjukan sebagai berikut. a) Diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,424 lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,271 dengan taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan keterampilan menari tari mancanegara” dapat teruji kebenarannya. b) Diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,386 lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,271 dengan taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara apresiasi dan keterampilan menari tari mancanegara” dapat teruji kebenarannya. c) Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh nilai F hitung sebesar 9,472 lebih besar dari pada F tabel sebesar 5,10 pada taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan apresiasi secara bersama-sama dengan keterampilan menari tari mancanegara” dapat teruji kebenarannya. Dengan demikian, minat dan apresiasi secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menari tari mancanegara. Artinya semakin tinggi minat dan apresiasi terhadap tari mancanegara maka semakin tinggi keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

Kata kunci: minat, apresiasi, dan keterampilan menari, tari mancanegara.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam meningkatkan kualitas kinerja manusia maka salah satu faktor penunjang adalah tingkat keterampilan manusia itu sendiri. Semakin tinggi tingkat keterampilan manusia maka akan dapat meningkatkan kinerja. Keterampilan merupakan keistimewaan yang dimiliki oleh manusia. Tanpa keistimewaan keterampilan yang dimiliki, manusia akan menemui kesulitan dalam memenuhi tuntutan hidup.

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang untuk beraktifitas melakukan suatu pekerjaan dengan cermat, mudah, dan efisien. Keterampilan mengambil bentuk yang bermacam-macam. Dari yang menekankan pengendalian dan koordinasi dari kelompok otot besar, misalnya gerakan senam dan menari, hingga yang menggunakan otot halus seperti kegiatan bermain piano, mengoperasikan komputer, dan sebagainya.

Keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Arti keterampilan ini cenderung pada aktivitas psikomotorik. Di dunia pendidikan seorang guru harus mampu mengarahkan agar siswa dapat mengasah keterampilannya dengan baik. Agar keterampilan siswa benar-benar berkembang dan terasah dengan baik maka unsur-unsur yang terkait seperti siswa, guru, orang tua, dan lingkungan harus turut berperan aktif.

Keterampilan dapat dijadikan sebagai sumber daya manusia untuk bekal kehidupan siswa di kemudian hari. Dalam usaha menggali atau mengasah

keterampilan siswa, bukanlah proses yang mudah tetapi diperlukan sarana dan waktu sebagai pendukung. Maka dalam pendidikan di sekolah peran guru tidak terlepas dari usaha pengembangan keterampilan. Begitu juga dengan keterampilan siswa saat melakukan kegiatan menari khususnya seni tari dunia atau seni tari mancanegara.

Seni tari mancanegara merupakan kesenian tari yang berasal dari seni tari dunia atau seni tari yang berasal dari luar Nusantara. Terdiri dari seni tari Asia dan seni tari luar Asia. Di dalam gerakan-gerakan tari mancanegara perlu untuk memperhatikan teknik dan sikap badan yang baik dan benar, maka dari itu pentingnya keterampilan yang dimiliki siswa dalam praktik tari mancanegara. Siswa yang terampil menari tari mancanegara akan menunjukkan hasil gerakan tari yang maksimal.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan tari mancanegara pada siswa adalah faktor minat siswa terhadap pembelajaran seni tari mancanegara dan tingkat apresiasi terhadap seni tari mancanegara. Minat merupakan rasa ketertarikan individu untuk menaruh perhatian khusus pada objek. Dapat dikatakan bahwa minat terhadap pembelajaran tari merupakan ketertarikan siswa pada seni tari dengan menunjukkan sikap senang dan menaruh konsentrasi khusus pada pembelajaran seni tari.

Kegiatan pembelajaran seni tari mancanegara merupakan proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan tentang seni tari mancanegara, serta mengarahkan subjek untuk meningkatkan penguasaan terhadap materi seni tari mancanegara. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa yang menaruh minat pada

pembelajaran tari mancanegara akan bergairah untuk mengenal dan mempelajari materi tari mancanegara. Sebaliknya siswa yang tidak mempunyai rasa minat pada pembelajaran tari mancanegara, maka siswa tersebut menunjukkan sikap pasif bahkan kurang bersemangat.

Pembelajaran seni tari tentu tidak terlepas dari kegiatan apresiasi seni. Apresiasi seni merupakan proses sadar dalam menghayati dan menghargai dan memberikan penilaian kepada suatu karya seni. Begitu juga dengan kegiatan apresiasi seni tari mancanegara, apresiasi seni tari mancanegara merupakan kegiatan mengamati, menilai, dan menghargai karya seni tari mancanegara. Siswa yang sedang melakukan apresiasi seni tari mancanegara berarti ia mengamati dan mencoba untuk menilai suatu karya tari mancanegara.

Siswa yang mempunyai tingkat apresiasi tari mancanegara akan memiliki wawasan dan dapat meningkatkan keterampilan dalam mengikuti pembelajaran tari mancanegara di sekolah. Hal ini berkaitan dengan seberapa besar perhatian siswa terhadap pembelajaran seni tari mancanegara. Semakin tinggi minat siswa terhadap pembelajaran seni tari mancanegara dan tingkat apresiasi tari mancanegara maka dapat mendukung keterampilan siswa dalam mengikuti materi tari mancanegara di sekolah, yaitu keterampilan menari tari bentuk dan keterampilan kreativitas tari.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mencari suatu hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan tingkat apresiasi tari mancanegara dengan keterampilan menari tari mancanegara pada siswa. Adapun objek penelitian adalah siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan yang berjumlah 51 siswa. SMP N 3

Kalasan terletak di Dusun Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini terdiri dari kelas VII, VIII dan IX yang masing-masing kelas terdapat empat kelas yaitu A, B, C, dan D.

Alasan mengapa peneliti menggunakan siswa kelas IX A, B, C, dan D sebagai objek penelitian, karena kelas IX mendapatkan mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Tari mancanegara. Dengan mempertimbangkan juga belum ada penelitian yang membahas tentang korelasional antara minat dan tingkat apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti merasa tertarik untuk mencari hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap pembelajaran tari mancanegara dan tingkat apresiasi tari mancanegara dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang berkaitan dengan keterampilan, minat dan tingkat apresiasi yang menarik untuk diungkapkan dalam suatu penelitian. Masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimanakah keterampilan menari tari mancanegara yang dimiliki oleh siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan?
2. Bagaimana minat siswa kelas IX SMP N 3 Kalasa terhadap pembelajaran tari mancanegara?
3. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam berapresiasi tari mancanegara?
4. Apakah terdapat hubungan antara dengan minat dan keterampilan menari tari mancanegara ?

5. Apakah terdapat hubungan antara apresiasi dan keterampilan menari tari mancanegara?
6. Apakah hubungan antara minat dan tingkat apresiasi secara bersama-sama dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa SMP N 3 Kalasan?

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan ini hanya dibatasi masalah ada tidaknya hubungan antara minat dan tingkat apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

1. Hubungan minat dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.
2. Hubungan apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.
3. Hubungan minat dan tingkat apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dan dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan ?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara apresiasi dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan?

3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan minat, apresiasi, dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan,
2. Menemukan hubungan antara minat dan apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.
3. Menemukan besarnya sumbangan minat dan apresiasi terhadap keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi dalam kajian tentang hubungan antara minat dan tingkat apresiasi tari mancanegara dengan keterampilan tari mancanegara siswa kelas IX SMP.

2. Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai informasi kepada guru agar dapat memaksimalkan pembelajaran seni tari setelah mengetahui minat dan tingkat apresiasi siswa terhadap pembelajaran seni tari, agar tercapai keterampilan tari yang baik oleh siswa.

b. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberi masukan bagi Sekolah Menengah Pertama mengenai sarana dan komponen pembelajaran, sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terwujud pembelajaran yang kondusif.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dimanfaatkan untuk pengalaman bagi mahasiswa khusus jurusan Pendidikan Seni Tari untuk mempersiapkan diri dalam praktek mengajar seni tari di sekolah, setelah mengetahui situasi minat dan tingkat apresiasi seni tari yang dapat mempengaruhi keterampilan siswa terhadap pembelajaran seni tari.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Teori

1. Keterampilan

a. Pengertian keterampilan

Keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat (Dunnette, 1976:33), sedangkan Nadler mengatakan bahwa keterampilan adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas. (<http://id.shvoong.com>)

keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Dapat diartikan bahwa keterampilan merupakan aktivitas yang membutuhkan keterampilan psikomotorik untuk melakukan suatu pekerjaan. Keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan terkoordinasi menggunakan kombinasi berbagai tindakan otot.

Robbins (2000) mengkategorikan keterampilan menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

1. *Basic literacy skill*

Keahlian dasar merupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang, seperti membaca, menulis dan mendengar.

2. *Technical skill*

Keahlian teknik merupakan keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki, seperti menghitung secara tepat, mengoperasikan komputer, dan lain sebagainya.

3. *Interpersonal skill*

Keahlian interpersonal merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas, dan bekerja dalam satu tim.

4. *Problem solving*

Menyelesaikan masalah adalah proses aktivitas untuk menajamkan logika, berargumentasi, dan penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif, dan menganalisa serta memilih penyelesaian yang baik (<http://id.shvoong.com>).

Kegiatan keterampilan berkaitan dengan kemampuan aktivitas kerja motorik pada manusia. Adanya aktivitas keterampilan yang baik diusahakan dengan latihan-latihan motorik yang akan menghasilkan prestasi dibidang keterampilan motorik. Misalnya dalam kemampuan menari tari mancanegara membutuhkan kerja motorik yang baik agar dapat menghasilkan keterampilan tari yang baik pula.

Dalam melakukan aktivitas motorik, terdapat enam komponen yang berhubungan dengan keterampilan motorik (Harzuki, 2003: 274), yaitu:

1. Keseimbangan

Keseimbangan adalah sikap mempertahankan keadaan keseimbangan (*equilibrium*) ketika sedang diam atau sedang bergerak.

2. Daya Ledak (*power*)

Daya ledak merupakan laju seseorang melakukan kegiatan dengan pengusahaan kekuatan.

3. Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dalam waktu yang sangat singkat.

4. Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan dengan cara mengubah arah posisi tubuh dengan kecepatan dan ketepatan tinggi.

5. Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk menggunakan panca indra secara bersama-sama dalam melakukan kegiatan motorik dengan harmonis dan ketepatan tinggi.

6. Kecepatan reaksi

Kecepatan reaksi adalah kecepatan waktu yang dipergunakan antara mulai adanya simulasi atau rangsangan dengan mulainya reaksi.

Mahendra dalam Modul 7 menyatakan bahwa keterampilan memiliki unsur-unsur batasan keterampilan, yaitu:

1. Keterampilan terdapat tujuan yang berhubungan dengan lingkungan.
2. Keterampilan yang mengandung keharusan pelaksanaan tugas atau pemenuhan tujuan akhir, dilaksanakan dengan hasil maksimum.
3. Keterampilan menunjuk pada upaya yang ekonomis, dimana energi yang dikeluarkan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu harus seminim mungkin, tetapi dapat menunjukkan hasil yang maksimal.
4. Keterampilan mengandung arti suatu kegiatan dengan pelaksanaan yang cepat.

Dari pernyataan batasan diatas, maka dapat dimaksud bahwa keterampilan merupakan tingkat efisiensi yang diperlihatkan seorang dalam melakukan tugas gerak yang kompleks. Laban dan Laurence (1947), melalui Modul 7 Mahendra mengemukakan bahwa keterampilan adalah usaha yang ekonomis yang diperlihatkan seseorang selama melakukan suatu gerakan yang kompleks

Keterampilan merupakan kegiatan yang pada dasarnya upaya mencapai tujuan-tujuan yang berhubungan dengan lingkungan. Gerakan yang tidak memiliki tujuan lingkungan tertentu, maka bukanlah keterampilan. Schmid melalui Modul 7 Mahendra menyatakan cara seseorang mengupayakan keterampilan hingga mencapai tujuan yang berhubungan dengan lingkungan yaitu:

- 1) Memaksimalkan kepastian prestasi
- 2) Meminimalkan pengeluaran energi tubuh dan energi mental
- 3) Meminimalkan waktu yang digunakan.

Berdasarkan pendapat dari ahli tentang pengertian keterampilan dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas dengan menggunakan pikiran dan perbuatan secara efektif dan efisien. Untuk memperoleh keterampilan gerak yang efisien maka seseorang perlu dibina secara bertahap mulai dari tingkat yang lebih rendah hingga tingkat yang paling tinggi. Oleh karena itu latihan secara berulang-ulang tingkat efisiensi dalam melakukan gerakan dapat dicapai.

b. Pengertian Tari

Tari merupakan cabang kesenian yang mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan atau tanpa rangsangan bunyi dan apresiasi gerak tari. Tari merupakan bentuk kesenian yang media pengungkapannya menggunakan gerak-gerak tubuh yang indah.

Menurut Suryadiningrat dalam buku Babad lan Mekaring Joged Jawi, tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu. Sementara itu menurut Dr. Soedarsono tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak ritmis yang indah.

Susanne K. Lenger mendefinisikan tari adalah gerak-gerak yang diberi bentuk secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dengan rasa. Gerak-gerak yang sebelum diolah kedalam bentuk tari harus diolah terlebih dahulu, sehingga dapat menghasilkan gerak tari yang indah.

Tari dibagi menjadi 2 jenis yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru. Tari tradisional merupakan tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah cukup

lama. Tari tradisional selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang ada, sedangkan tari kreasi baru adalah karya tari garapan baru yang tidak berpijak pada aturan yang telah ada.

Dapat disimpulkan bahwa tari merupakan gerak-gerak indah yang dihasilkan oleh tubuh manusia yang melalui proses *distorsi* (perombakan) dan *stilisasi* (penghalusan) agar menghasilkan susunan gerak yang indah serta selaras dengan musik iringannya.

c. Tari Mancanegara

Tari merupakan karya seni dengan media utama berupa gerak. Gerak-gerak tari dihasilkan oleh tubuh manusia dalam ruang dan waktu. Keindahan karya seni tari dapat dinikmati oleh penonton melalui gerak-gerak yang diperagakan oleh penari. Dimana pun karya tari dipertontonkan, gerak merupakan hal yang paling utama. Demikian juga dengan karya tari di negara-negara Asia dan di luar Asia. Tari mancanegara tidak terlepas dari gerak dalam ruang dan waktu.

Tari mancanegara adalah tarian yang berasal dari mancanegara atau luar Nusantara (Siswandi, 2008: 176). Tarian luar Nusantara meliputi kawasan Asia dan luar Asia, masing-masing daerah mempunyai keunikan pada tariannya. Seperti halnya tari di Nusantara, tari mancanegara mempunyai keanekaragaman baik tari Asia dan tari luar Asia. Seni tari mancanegara juga dibedakan menjadi dua, yaitu seni tari klasik dan seni tari kerakyatan. Tari klasik merupakan tarian

yang diciptakan oleh kaum bangsawan, terpelajar dan kaum kapitalis, sedangkan tari kerakyatan merupakan tarian yang diciptakan oleh kaum pekerja atau buruh.

d. Keterampilan siswa terhadap tari mancanegara

Kecepatan dan ketepatan pekerjaan yang dilakukan oleh manusia dapat didukung dengan faktor keterampilan yang dimiliki oleh manusia itu. Keterampilan merupakan kemampuan manusia untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan dengan cara cepat dan tepat serta dapat menunjukkan hasil yang maksimal. Adanya suatu keterampilan yang dimiliki oleh manusia dikarenakan latihan-latihan psikomotorik atau kemampuan dasar yang telah dimiliki oleh manusia itu.

Kegiatan keterampilan yang dilakukan oleh manusia dapat berkaitan dengan kerja psikomotorik. Ranah psikomotorik yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani, terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreatifitas.

Keterampilan yang sering diasah dan dimotivasi akan mewujudkan keterampilan yang maksimal dalam melakukan suatu pekerjaan. Hal ini tentu berlaku terhadap keterampilan yang menggunakan kekuatan raga, jiwa dan pikiran, yaitu kegiatan menari. Orang melakukan kegiatan menari maka akan menggunakan konsentrasi raga, pikiran dan penjiwaan. Hal ini akan dapat menunjukkan bahwa kegiatan menari memerlukan latihan-latihan khusus, berbeda dengan kegiatan orang yang sekedar menggerakkan badan.

Di dalam dunia pendidikan sekolah, mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Tari mengarahkan siswa untuk dapat meningkatkan wawasan tentang tari, berikut pula dengan pengajaran keterampilan menari yang baik dan benar pada siswa. Tugas guru dalam mengajarkan keterampilan menari bukan hanya sekedar memberikan imitasi gerak pada siswa, tetapi guru harus mampu mengajarkan teknik-teknik gerak yang benar dan memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan kreatifitas.

Keterampilan menari siswa dapat ditingkatkan melalui latihan-latihan psikomotorik baik secara individu atau secara berkelompok. Begitu juga dengan keterampilan siswa terhadap seni tari mancanegara, siswa yang mempunyai keterampilan menari yang baik tentu berusaha membawakan tari mancanegara dengan baik pula. Kegiatan menari pada salah satu repertoar tari mancanegara juga memerlukan perhatian pada keterampilan *wiraga*, *wirama* dan *wirasa*.

2. Minat Terhadap Pembelajaran Seni Tari Mancanegara

a. Pengertian minat

Arti minat secara umum berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan Sementara itu Suryosubroto mengartikan minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek (Suryosubroto, 1988:109). Dapat diartikan bahwa adanya minat pada diri individu dikarenakan terdapat rasa ketertarikan dan perhatian terhadap suatu objek.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat (Slameto, 2010 : 180). Suatu minat dapat diungkapkan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa menaruh perhatian pada suatu hal dari pada hal yang lainnya, dengan kata lain melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Individu yang menyukai subjek tertentu akan menaruh minat yang terhadap subjek tersebut.

Minat merupakan suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Minat bukanlah merupakan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan (Singer, 1973:93). Surya membagi arti minat menjadi dua sisi, yaitu: minat sebagai sebab yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu dari objek-objek lainnya dan minat sebagai akibat yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil daripada partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan (Surya, 2003:6).

Minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang (Hurlock, 1978:116). Bila anak-anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka akan lebih menyenangkan dari pada bila mereka merasa bosan. Jika anak-anak tidak memperoleh kegembiraan maka anak-anak dalam melakukan kegiatan hanya berusaha seperlunya saja, akibatnya prestasi mereka akan jauh lebih rendah dari pada kemampuan yang dimiliki mereka. Minat dapat

menjadikan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan.

Rasa minat dapat dirasakan oleh semua usia, minat mempunyai peran penting dalam kehidupan untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan. Hal ini mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Hal ini terutama pada masa kanak-kanak, dikarenakan jenis pribadi anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang selama masa kanak-kanak. Adapun ciri-ciri minat anak menurut Hurlock adalah sebagai berikut:

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik

Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Dapat dikatakan bahwa minat dan ketertarikan terhadap suatu obyek pada individu dapat mengalami perubahan seiring perubahan usia.

2. Minat tergantung pada kesiapan belajar

Anak-anak tidak dapat mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik dan mental. Pengaruh kekuatan dan kesiapan fisik pada anak menjadikan usaha yang sungguh-sungguh untuk memenuhi kebutuhan rasa minatnya.

3. Minat bergantung pada kesempatan belajar.

Kesempatan belajar bergantung pada lingkungan dan minat, baik anak-anak maupun dewasa, yang menjadi bagian dari lingkungan anak. Kesempatan belajar dapat diperoleh karena pengaruh lingkungan sekitar.

4. Perkembangan minat mungkin terbatas.

Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas membatasi minat anak. Masing-masing anak mempunyai keterbatasan dalam

pencapaian pemenuhan kebutuhan minat dikarenakan pengaruh fisik, mental dan lingkungan hidup.

5. Minat dipengaruhi budaya.

Anak-anak mendapat kesempatan oleh kelompok budaya mereka dianggap minat itu sesuai dengan mereka dan tidak diberi kesempatan belajar jika minat itu tidak sesuai dengan kelompok budaya mereka.

6. Minat berbobot emosional.

Minat juga dipengaruhi oleh bobot emosional. Apabila bobot emosional tidak menyenangkan maka akan membuat minat lemah, sedangkan apabila bobot emosional menyenangkan maka minat akan menguat.

7. Minat itu egosentris

Sepanjang kanak-kanak, minat itu egosentris. Anak akan menganggap bahwa minatnya terhadap suatu obyek merupakan landasan untuk melangkah pada kehidupan yang akan ia capai (Elizabeth B. Hurlock, 1978:115).

b. Faktor-faktor yang dapat membangkitkan minat

Menurut Surya (3003:31) terdapat 3 cara untuk membangkitkan minat pada anak, yaitu:

- 1) Mengetahui tujuan dari mempelajari materi pelajaran yang hendak dipelajari.
- 2) Apa hubungannya materi pelajaran tersebut dengan kehidupan sehari-hari
- 3) Bagaimana cara mempelajari materi pelajaran.

c. Ciri adanya minat individu pada suatu objek

Menurut Sulistriani (2008) menyimpulkan bahwa adanya minat seseorang pada suatu objek adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya perasaan senang terhadap suatu objek .
- 2) Adanya perhatian terhadap suatu objek dan hal-hal yang berkaitan dengan objek.
- 3) Adanya kemauan berbuat atau dorongan.
- 4) Adanya faktor yang mempengaruhi minat.

d. Pengertian Pembelajaran

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh siswa sendiri (Sagala, 2011:13). Pembelajaran adalah kegiatan membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Belajar adalah kegiatan individu dalam usaha mendapatkan informasi, pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Belajar juga dapat diartikan sebagai proses terarah terhadap tercapainya tujuan, dalam hal ini dapat dilihat dari pihak siswa atau guru untuk mencapai sesuatu yang berarti. Pembelajaran berisikan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pengaruh-mempengaruhi. Bukan hanya guru yang dapat mempengaruhi siswa tetapi siswa juga dapat mempengaruhi guru

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu aktivitas khusus yang dilakukan untuk memperoleh perubahan dan pengembangan *skill* (keterampilan), *attitude* (sikap), *appreciation* (penghargaan) dan *knowledge* (pengetahuan). terdapat cara

pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas, yaitu pengajaran yang menekankan latihan, hafalan, pengulangan, pemahaman, dan sebagainya.

Menurut Sagala (2011:63) pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu:

- 1) Proses pembelajaran yang melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir.
- 2) Pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses pengkonstruksian sumber pengetahuan yang berada di luar diri individu yang dikonstruksikan kedalam diri individu, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas mengolah pikiran dalam usaha mendapatkan informasi pengetahuan baru. Proses pembelajaran melibatkan juga peran pendidik atau guru, peserta didik atau siswa, proses atau interaksi antara siswa dengan guru dan hasil kegiatan pembelajaran.

e. Minat siswa terhadap pembelajaran seni tari mancanegara

Dari pernyataan-pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses pengkonstruksian sumber pengetahuan yang berada di luar diri individu yang dikonstruksikan kedalam diri individu, kegiatan ini

bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas mengolah pikiran dalam usaha mendapatkan informasi pengetahuan baru. Proses pembelajaran melibatkan juga peran pendidik atau guru, peserta didik atau guru, proses atau interaksi antara siswa dengan guru dan hasil kegiatan pembelajaran.

3. Apresiasi

a. Pengertian apresiasi

Arti apresiasi secara umum berarti kesadaran terhadap nilai seni dan budaya, penilaian terhadap sesuatu objek. Sementara itu definisi menurut Siswandi (2008: 13) apresiasi adalah kesadaran terhadap nilai seni dan budaya, penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu. Memberikan penghargaan dan penilaian kepada karya seni dan senimannya agar terdorong kreativitas baru.

Apresiasi merupakan respon atau tanggapan terhadap sebuah karya seni. Tanggapan tersebut dapat berupa penilaian ataupun analisis terhadap karya tersebut (Siswandi, 2008: 42). Sikap apresiasi terhadap sebuah karya seni sangat penting untuk dan kemajuan karya seni tersebut. Selain itu apresiasi terhadap sebuah karya tari dapat memunculkan ide atau gagasan untuk berkreasi lebih baik lagi.

Berapresiasi (*to appreciate*) berarti menghargai. Kata `menghargai` melibatkan dua pihak, yaitu subyek sebagai pihak yang memberi penghargaan dan obyek yang bernilai sebagai pihak yang dihargai. Subyek akan memberikan penghargaan dengan tepat apabila ia mampu mengamati dan menilai apa yang bermakna di dalam obyek (Jazuli, 2008: 80).

Dalam berapresiasi, seseorang berperan sebagai penikmat atau pengamat yang menghayati suatu karya seni atau keindahan alam kemudian menanggapi dan menilainya. Misalnya ketika seseorang menyaksikan sebuah pementasan tari maka secara alamiah emosinya akan terlibat karena karya seni tersebut memiliki kemampuan merangsang aspek kejiwaan. Begitu pula dengan (Soedarso, 1990) yang mengartikan bahwa apresiasi merupakan kemampuan untuk mengerti serta menyadari sepenuhnya sehingga mampu menilai semestinya.

Kegiatan berapresiasi sebagai bentuk pembelajaran rasa emosi merupakan sumber untuk mengembangkan potensi afeksi bagi siswa, terutama agar siswa *'melek seni'*. Untuk itu kegiatan berapresiasi seni sangat bermanfaat untuk memperoleh pengalaman baru, memperkaya jiwa, menanamkan cinta bangsa dan cinta sesamanya, serta meningkatkan ketahanan budaya (Jazuli, 2008: 82).

Apresiasi adalah kesanggupan mengenal atau memahami suatu nilai yang terletak dalam daerah nilai luhur (Witherington dalam buku *Education of Psychology* melalui Adirozal, 2008: 52). Sedangkan menurut J. Budhy Raharjo menyatakan apresiasi adalah kesediaan untuk menerima terhadap nilai tertentu dalam fase kehidupan kebudayaan manusia (Adirozal, 2004: 52).

Apresiasi secara umum berarti penghargaan, mengerti, serta menyadari sepenuhnya sehingga mampu menilai dengan semestinya. Apabila dikaitkan dengan seni, dapat diartikan mengerti dan menyadari sepenuhnya seluk beluk sesuatu hasil seni, memiliki kepekaan dalam melihat bentuk sehingga mampu menikmati dan menilai karya tersebut dengan semestinya. (Wahyudiarto, 2004:163).

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa apresiasi adalah kegiatan mengamati suatu obyek yang di dalamnya terdapat aktivitas menikmati, menghayati, merasakan, menghargai dan menilai obyek tersebut.

b. Manfaat apresiasi

Adapun manfaat apresiasi menurut adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pengalaman baru.

Melalui usaha apresiasi maka akan mendapat kesempatan untuk mengolah jiwa dan sehat rohani karena jiwa telah diisi dengan pengalaman baru yang positif dan konstruktif sifatnya. Dengan pengalaman baru, apa lagi diperkaya secara terus menerus, maka seseorang akan memiliki keberanian mengungkapkan potensi dan kreasinya melalui bermacam cara dan media yang diinginkan.

2. Untuk memperkaya jiwa.

Kekayaan jiwa bisa diperoleh melalui berbagai pengalaman dengan maupun melalui karya seni. Proses untuk memperoleh pengalaman itu sendiri membutuhkan kemampuan memilih dan memilah dan menilai karya seni sebagai bentuk komunikasi simbolik. Melalui pengalaman-pengalaman berkarya atau berapresiasi seni maka dapat meningkatkan persepsi, imajinasi atau daya fantasinya bagi peningkatan potensi dirinya. Dapat diartikan, bila jiwa selalu diperkaya dengan pengalaman, maka potensi diri akan semakin tampak nyata.

3. Menanamkan rasa cinta terhadap bangsa dan sesama manusia.

Mengingat seni memiliki aspek lokal (seni tradisional) dan aspek universal (seni modern), maka seni dapat memupuk kecintaan kepada bangsa sendiri dan

kecintaan kepada sesama manusia. Oleh karena itu kegiatan apresiasi kepada siswa bukan saja penting untuk memahami karya seni dan mengagumi penciptanya, melainkan juga untuk mengetahui fungsi seni dalam kehidupan sosial budaya.

4. Meningkatkan ketahanan budaya

Mengenal dan memahami dan mengerti hasil seni budaya bangsa sendiri merupakan wahana utama untuk menanamkan cinta bangsa dan cinta sesamanya yang pada gilirannya juga dapat meningkatkan ketahanan budaya bangsa (Jazuli, 2008:82).

c. Pendekatan apresiasi seni

Dalam upaya seseorang melakukan kegiatan apresiasi seni, perlu cara-cara yang sesuai untuk mempermudahnya. Menurut Soedarso terdapat metode pendekatan apresiasi seni, pendekatan ini dapat digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu disuatu tempat dan waktu. Adapun 3 pendekatan apresiasi seni menurut Soedarso (1990: 83-86), yaitu:

- 1) Pendekatan aplikatif, yaitu pendekatan apresiasi seni yang menggunakan doktrin Dewey "*Learning by Doing*". Pendekatan ini mengarahkan subjek untuk melakukan apresiasi seni dengan usaha sendiri. Hal ini apresiasi seni yang ditumbuhkan dengan melakukan sendiri penciptaan-penciptaan seni. Tujuan pendekatan aplikatif adalah untuk mengenalkan seni secara mendalam kepada individu yang membuat seni itu sendiri. Misalnya seseorang yang

menciptakan sebuah karya seni harus dapat mengenali buah karyanya dan dapat mengapresiasi.

- 2) Pendekatan kesejarahan, yaitu pendekatan apresiasi seni melalui kegiatan pengenalan sejarah seni. Peristiwa dari kegiatan penciptaan-penciptaan terdahulu yang masing-masing mempunyai problem dapat dijadikan sebagai suatu apresiasi. Hal ini diharapkan orang akan memahami peristiwa-peristiwa dibalik penciptaan seni itu. Bahkan orang yang telah memahami kajian nilai histori dapat memungkinkan untuk menikmati. Misalnya dengan mempelajari sejarah seni tari seseorang akan mengerti mengapa tari klasik mempunyai nilai estetika yang lebih tinggi dari pada tari rakyat, mengapa tari dari Sumatera mempunyai ciri khas gerak tari yang lebar dan tegas. Dimungkinkan orang yang tahu alasannya akan lebih mengagumi terhadap seni yang diapresiasi.
- 3) Pendekatan problematik, yaitu pendekatan apresiasi seni yang menyoroti masalah-masalah serta liku-liku seni sebagai sarana untuk dapat menikmatinya secara semestinya. Pendekatan ini membahas tentang problem-problem dari seni, misalnya kenapa manusia menciptakan sebuah karya seni, hubungan antarseni dan nilai estetika dan masih banyak lagi.

d. Apresiasi Tari Mancanegara

Untuk mengenali karya tari mancanegara, maka diperlukan kegiatan apresiasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati dan menikmati sajian karya tari mancanegara, sehingga setelah melakukan kegiatan apresiasi, pengamat mampu memberikan penilaian dan penghargaan terhadap karya tari mancanegara.

Tari mancanegara merupakan seni tari yang berasal dari luar Nusantara, tari-tari dunia baik Asia maupun luar Asia tentu mempunyai keanekaragaman tari. Perlunya kegiatan apresiasi terhadap tari mancanegara diharapkan seseorang dapat mengenali, memahami, dan menghargai karya tari mancanegara.

Kegiatan apresiasi dapat dilakukan melalui pengamatan objek secara langsung maupun melalui media televisi atau melihat video pertunjukan tari mancanegara di internet, dan lain sebagainya. Banyak hal yang diamati dalam kegiatan apresiasi tari mancanegara, seperti mengamati gerak tari, kostum, musik iringan, desain pola lantai, karakter penari, dan tata rias penari.

1. Karakteristik Anak Usia SMP

a. Pengertian remaja

Anak-anak yang berusia 12 atau 13 sampai dengan 19 tahun berada dalam pertumbuhan yang mengalami masa remaja. Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya (Zulklifi, 1986: 63)

Menurut WHO remaja sebagai periode antara umur 10-19 tahun, sedangkan orang muda (*youth*) antara 15-25 tahun, dengan criteria yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi (Azwar: 2005, melalui Prastiwi, 2009: 11). Pengertian remaja menurut WHO adalah sebagai berikut:

- 1) Remaja adalah suatu masa di mana individu berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai mencapai kematangan seksual.

- 2) Remaja adalah suatu masa di mana individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- 3) Remaja adalah suatu masa dimana terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

b. Ciri-ciri Perkembangan Fisik Remaja

Menurut (Sarwono: 2005, melalui Prastiwi, 2009: 15) perkembangan seksualitas pada remaja ditandai dengan beberapa ciri atau tanda sebagai berikut:

1) Tanda kelamin primer

Tanda kelamin primer adalah mulai berfungsinya organ-organ genital yang ada. Pada laki-laki mulai menginjak remaja ditandai dengan keluarnya air mani (mimpi basah), sedangkan pada wanita terjadi *menarche* (menstruasi) yang diikuti dengan kesiapan organ-organ reproduksi untuk terjadinya kehamilan.

2) Tanda kelamin sekunder

Tanda kelamin sekunder adalah tanda-tanda jasmaniah yang tidak langsung berhubungan dengan persetubuhan dan proses produksi, namun merupakan tanda-tanda yang khas yang bisa terlihat pada wanita dan laki-laki.

3) Tanda kelamin tersier

Tanda kelamin tersier adalah keadaan psikis yang berbeda antara laki-laki dan wanita, atau disebut sifat maskulin bagi pria dan sifat feminin bagi wanita.

c. Perkembangan Psikologi Remaja

Memahami remaja tanpa memandang aspek psikologi bukanlah hal yang mudah. Hal ini disebutkan (Susilowati: 2007, melalui Prastiwi, 2009: 16-17), bahwa ada lima aturan dalam membantu remaja menghadapi masalahnya, yaitu:

- 1) Kepercayaan (*trustworthiness*), yaitu harus ada saling percaya dengan remaja yang dihadapi.
- 2) Sungguh-sungguh (*geniuses*), yaitu maksud yang murni tidak pura-pura.
- 3) Emphatik (*empathy*) yaitu kemampuan untuk ikut merasakan perasaan remaja.
- 4) Kejujuran (*honesty*), yaitu bersikap jujur dalam bersikap terhadap remaja.
- 5) Adanya pandangan dari pihak remaja bahwa kita memang memenuhi keempat aturan tersebut di atas.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang pernah ada dari yang lain adalah penelitian yang berjudul “*Hubungan Persepsi dan Minat Siswa terhadap Karya Sastra dengan Kemampuan Apresiasi Sastra Siswa Kelas VIII SMP N di Kecamatan Sukaraja*” yang dilakukan oleh Agustina Sulistriani. Kesimpulan pada penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dan minat dengan kemampuan apresiasi sastra pada siswa kelas VIII SMP N se-Kecamatan Sukaraja.

Penelitian tersebut cukup relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga dijadikan acuan pada penelitian ini. Penelitian ini akan menguji

hubungan antara minat dan apresiasi terhadap tari mancanegara dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

C. Kerangka berpikir

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dengan cepat, cermat, dan tepat. Keterampilan yang dimiliki seseorang dapat muncul karena rajin mengasah keterampilan melalui latihan-latihan atau keterampilan tersebut berasal dari kemampuan dasar yang dimilikinya. Misalnya siswa mempunyai keterampilan menari yang baik, maka siswa tersebut mampu membawakan tari bentuk atau gerak tari yang *luwes* dengan penjiwaan dan teknik yang benar. siswa yang menguasai teknik tari yang benar dikarenakan siswa tersebut melakukan latihan-latihan psikomotorik guna mendukung keterampilannya dan dapat dimungkinkan bahwa siswa tersebut mempunyai bakat menari sejak dari kecil.

Keterampilan siswa pada tari mancanegara dapat didukung dengan minat siswa terhadap pembelajaran tari mancanegara dan tingkat apresiasi siswa terhadap tari mancanegara. Apa bila siswa minat terhadap pembelajaran tari mancanegara maka dengan sikap antusias siswa menyenangi tari dan pembelajaran tari mancanegara, sebaliknya jika siswa tidak mempunyai rasa minat terhadap pembelajaran tari mancanegara maka siswa tersebut tidak bersikap antusias dan bahkan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran.

Sikap apresiatif siswa pada tari mancanegara dapat membuat siswa mempunyai banyak referensi tentang tari mancanegara, melalui melihat,

mengamati, dan menikmati maka siswa dapat menilai sebuah karya seni tari. Semakin sering siswa mengamati sebuah karya tari mancanegara, maka siswa mendapat ide dan inspirasi untuk melakukan aktivitas menari pada tari mancanegara dan berkreativitas.

Dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran tari mancanegara dan tingkat apresiasi tari mancanegara dapat meningkatkan keterampilan menari tari mancanegara.

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat terhadap pembelajaran tari mancanegara dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara apresiasi tari mancanegara dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan apresiasi tari mancanegara secara bersama-sama dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

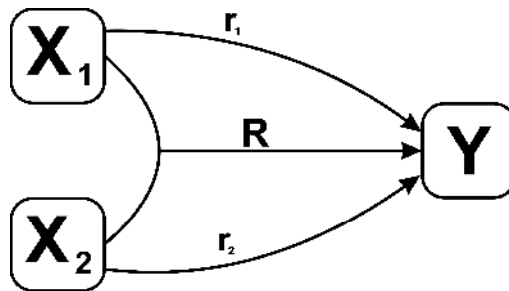
Sesuai tujuan penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan model penelitian korelasional dengan bentuk rumusan masalah assosiatif. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan korelasional antar dua atau lebih variabel. Korelasi adalah cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antar variabel, misalnya hubungan dua variabel (Hasan, 2003: 228).

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini membahas hubungan 3 variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Adapun pembagian variabelnya sebagai berikut:

1. Variabel bebas, yaitu minat terhadap pembelajaran tari mancanegara (X_1) dan tingkat apresiasi tari mancanegara (X_2).
2. Variabel terikat, yaitu keterampilan menari tari mancanegara (Y)

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan paradigma penelitian dua variabel independent (X_1 dan X_2) dan variabel dependen (Y), berikut gambar paradigma ganda dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat.



Gambar 1. Variabel Ganda 3 Variabel

Keterangan :

X₁ : Minat siswa terhadap pembelajaran tari mancanegara

X₂ : Apresiasi siswa terhadap tari mancanegara

Y : Keterampilan siswa menari tari mancanegara

C.Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 80). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan yang mengikuti mata pelajaran Seni Budaya khususnya Mata Pelajaran Seni Tari, dengan jumlah 51 siswa. Siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan dibagi menjadi 4 kelas, yaitu kelas IX A, IXB, IX C, dan IX D. Masing-masing kelas jumlah siswa yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Tari yaitu IX A berjumlah 14 siswa, IX B berjumlah 12 siswa, IX C berjumlah 12 siswa dan IX D berjumlah 13 siswa.

Tabel 1: **Distribusi Populasi Siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IX A	14
2.	IX B	12
3.	IX C	12
4.	IX D	13
JUMLAH		51

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Sampel Populasi. Sampel populasi adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan. Pemilihan sampel populasi pada penelitian ini karena dengan alasan jumlah populasi siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan yang mengikuti Mata Pelajaran Seni Tari dapat diikutsertakan semua ke dalam sampel, yaitu 51 siswa.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP N 3 Kalasan di Kelurahan Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Adapun alasan peneliti memilih SMP N 3 Kalasan sebagai tempat penelitian karena SMP N 3 Kalasan belum pernah diadakan penelitian tentang hubungan minat dan tingkat apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara sehingga peneliti ingin mengetahui hubungan minat dan tingkat apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX

SMP N 3 Kalasan. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari sampai dengan April 2013.

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data minat dan tingkat apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 kalasan dilakukan langkah pengumpulan data. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka data yang dicari adalah data kuantitatif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik nontes dan tes. Teknik nontes berupa pemberian angket minat dan tingkat apresiasi dengan empat alternatif jawaban, angket yang diberikan berupa pernyataan dan pertanyaan. Teknik pengambilan data dengan tes berupa tes keterampilan menari tari mancanegara yaitu tes membawakan tari bentuk, dalam penelitian ini siswa membawakan Tari Bon Odori dari Jepang dan tes kreativitas tari siswa menampilkan hasil karya mereka dalam mengkonstruksikan gerakan-gerakan ke dalam iringan musik.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 102) instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial. Instrumen pada penelitian ini menggunakan metode angket (nontes) dan metode tes. Metode angket digunakan untuk mengambil data pada variabel minat (X_1) dan variabel apresiasi (X_2) yang

berisi pernyataan dengan empat alternatif jawaban, yaitu jawaban *sangat setuju*, *setuju*, *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*. Sedangkan metode tes digunakan untuk mengambil data pada variabel (Y) yang perolehan skor dari keterampilan menari tari mancanegara yaitu tes keterampilan menari tari bentuk “Tari Bon Odori” dan tes kreativitas tari.

3. Pengembangan Instrumen Penelitian

Dalam menyusun instrumen penelitian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Instrument minat terhadap pembelajaran tari mancanegara.

Instrumen minat dikembangkan sesuai dengan deskripsi teori. Teori yang merumuskan konsep minat diuraikan dalam kisi-kisi seperti dalam tabel berikut.

Tabel 2: **Kisi-Kisi Instrumen Minat Terhadap Pembelajaran Tari Mancanegara**

No.	Indikator	Butir soal		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Perasaan senang dan ketertarikan siswa terhadap tari mancanegara.	6, 12, 17	3, 13, 16	6
2.	Dorongan dan kemauan siswa untuk mempelajari tari mancanegara.	4, 14, 8	1, 7, 11	6
3.	Sikap senang yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran tari	2, 10	5, 9, 15, 18	6

	mancanegara.			
JUMLAH				18

b. Instrumen tingkat apresiasi tari mancanegara.

Aspek yang dirumuskan pada kisi-kisi instrumen apresiasi tari mancanegara sesuai dengan manfaat dari apresiasi seni. Kisi-kisi tingkat apresiasi tari mancanegara dapat diuraikan seperti dalam tabel berikut.

**Tabel 3: Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Apresiasi
Tari Mancanegara**

No.	Indikator	Butir soal		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Siswa dapat memperoleh pengalaman dari kegiatan apresiasi tari mancanegara.	2,5	4, 9, 11	5
2.	Siswa dapat memperkaya jiwa dari kegiatan apresiasi tari mancanegara.	1, 7, 14	3,6	5
3.	Siswa dapat menanamkan rasa cinta kepada teman dan sesama manusia.	12	8, 10,13	4
JUMLAH				14

c. Instrumen Uji Keterampilan Tari Mancanegara

Instrumen untuk tes keterampilan menari tari mancanegara dibagi menjadi dua jenis tes, yaitu :

- 1) **Tes tari bentuk**, yaitu tes yang bertujuan untuk mengukur keterampilan menari siswa dalam membawakan tari bentuk mancanegara. Dalam tes keterampilan yang dilakukan oleh peneliti, menggunakan penilaian berupa *wiraga*, *wirama* dan *wirasa*. Format penilaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4: **Format Penilaian Tes Tari Bentuk
“Tari Bon Odori”**

No.	Nama Responden	Wiraga	Wirama	Wirasa	Jumlah
1.					
2.					
dst...					

- 2) **Tes kreativitas tari**, yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui kreativitas siswa dalam mengkonstruksikan ragam-ragam gerak ke dalam tari kreasi siswa. Siswa dapat membuat kreasi tari serta memilih iringan musik. Penilaian kreativitas ini berkaitan dengan aspek ragam gerak dan eksplorasi tari melalui musik iringan tari. Penjelasan penilaian kreativitas tari oleh siswa dapat dilihat dibawah ini:

- a) Penilaian ragam gerak tari dibagi menjadi 4 soal tes (soal 1), yaitu kemampuan dalam mengolah desain atas, kemampuan dalam mengolah desain kelompok, kemampuan dalam mengolah variasi gerak, dan kemampuan dalam penguasaan ruang pentas.
- b) Penilaian eksplorasi tari melalui musik iringan merupakan penilaian yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian musik iringan dengan konstruksi gerak tari. Penilaian ini juga dibagi menjadi 4 soal tes (soal 2), yaitu

kesesuaian tempo gerak yang diaplikasikan ke dalam musik iringan, kemampuan mengeksplorasi gerak melalui musik iringan, dinamika gerak yang sesuai dengan musik iringan, dan harmoni.

Format penilaian tes kreativitas tari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: **Format Penilaian Tes Kreativitas Tari**

.No.	Nama Siswa	Soal 1				Soal 2				Jumlah	Ket.
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.											
2.											
dst...											

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Ada 2 instrumen yang diuji, yaitu angket minat terhadap pembelajaran tari mancanegara dan tingkat apresiasi tari mancanegara. Pengukuran validitas instrumen menggunakan validitas konstruksi. Pengukuran validitas instrumen tes keterampilan menari tari mancanegara menggunakan uji validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional/lewat *professional judgment* (Azwar, 1997: 45). Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut telah mempunyai kesahihan isi maka instrumen tersebut dikonsulkan terlebih dahulu kepada orang yang ahli (*expert judgment*) dalam hal ini tentu dengan dosen pembimbing. Secara manual untuk mencari validitas item atau butir instrument dari hasil uji coba dapat dianalisis dengan rumus *Product Moment Pearson*

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total item

n : jumlah responden

(Arikunto, 1996: 254)

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengukuran reliabilitas instrumen minat dan apresiasi tari mancanegara menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* dapat dilihat dibawah ini.

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir

σ^2 : varian total

(Arikunto, 1996: 191)

2. Hasil Uji Coba Instrumen

- a. Uji validitas dan reliabilitas hasil uji coba instrumen terhadap pembelajaran tari mancanegara menggunakan sistem komputerisasi SPSS seri 13,0. Berdasarkan analisis data SPSS dapat diketahui bahwa instrumen minat yang terdiri dari 30 butir pernyataan, setelah diuji cobakan kepada siswa diperoleh butir yang tidak sah berjumlah 12 butir soal. Butir yang masih memenuhi persyaratan

sebanyak 18 soal, 18 butir yang sah tersebut dipandang masih dapat digunakan untuk mengukur minat siswa, maka butir soal yang gugur tidak dipergunakan atau dihilangkan. Hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* menunjukkan nilai reliabilitas instrumen sebesar 0.969.

- b. Uji validitas dan reliabilitas hasil uji coba instrumen apresiasi tari mancanegara menggunakan sistem komputerisasi SPSS seri 13,0. Berdasarkan analisis data SPSS dapat diketahui bahwa instrumen apresiasi yang terdiri dari 30 butir pernyataan, setelah diuji cobakan kepada siswa diperoleh butir yang tidak sah berjumlah 16 butir soal. Butir yang masih memenuhi persyaratan sebanyak 14 soal, 14 butir soal yang sah tersebut dipandang masih dapat digunakan untuk mengukur minat siswa, maka butir soal yang gugur tidak dipergunakan atau dihilangkan. Hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* menunjukkan nilai reabilitas sebesar 0.964.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan teknik korelasi menggunakan *Product Moment* dari *Pearson*. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan *Mean*, *Median*, *Modus* dan *Standar Deviasi*, sedangkan teknik korelasi *Product Moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antarmasing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun uji persyaratan analisis dan uji hipotesis sebagai berikut:

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Chi Kuadrat* (χ^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Hadi, 1994: 317)

Keterangan:

Fo : Frekuensi observasi

Fh : Frekuensi harapan

Adapun kriteria dalam pengujian normalitas data yaitu *Chi Kuadrat* (χ^2) hitung lebih kecil dari pada *Chi Kuadrat* (χ^2) tabel maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai p di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya berbentuk linier atau tidak. Rumus yang digunakan dalam pengujian linieritas, yaitu

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

(Hadi, 1995: 14)

Keterangan:

F reg : harga untuk garis regresi

RK reg : rerata kuadrat regresi

RK res : rerata kuadrat residu

Adapun kriteria pengujian linieritas adalah jika harga F hitung lebih kecil dari pada harga F tabel dengan taraf signifikansi 5% atau $p > 0,05$ maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikatnya adalah linier

G. Uji Hipotesis

Terdapat 3 macam hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Ada hubungan positif dan signifikan antara minat dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan ($H_0: r_{x1y} = 0$, $H_1: r_{x1y} \neq 0$).
- 2) Ada hubungan signifikan antara apresiasi dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan ($H_0: r_{x2y} = 0$, $H_1: r_{x2y} \neq 0$).
- 3) Ada hubungan positif dan signifikan antara minat dan apresiasi secara bersama-sama dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan ($H_0: r_{x1,2y} = 0$, $H_1: r_{x1,2y} \neq 0$).

Korelasi antar variabel bebas dan variabel terikat menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy^2}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2009: 183)

Keterangan:

r_{xy} : Harga korelasi variabel bebas dan terikat

$\sum xy^2$: Jumlah kuadrat nilai variabel bebas dan variabel terikat

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat nilai variabel bebas

$\sum y^2$: jumlah kuadrat nilai variabel terikat

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara X_1 dan X_2 dengan Y . rumus yang digunakan adalah:

1) Mencari persamaan garis regresi 2 prediktor adalah:

$$\hat{y} : a_1 x_1 + a_2 x_2 + k$$

(Hadi, 1995: 33)

2) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y adalah:

$$R_{y(1,2)} : \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

(Hadi, 1995: 33)

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi antara Y dengan $X_1 + X_2$

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

3) Menguji signifikansi korelasi untuk mengetahui harga F adalah:

$$F_{\text{reg}} : \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)} \quad (\text{Hadi, 1995: 39})$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediksi

r : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Selanjutnya dilaksanakan uji eksplorasi melalui uji korelasi yang dilakukan dengan membandingkan hasil F hitung dengan F tabel jika hasil F hitung lebih besar nilainya dari pada F tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan db pembilang k dan db penyebut (n-k-1) maka Ha diterima, sedangkan jika F hitung lebih kecil dari pada F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan db pembilang k dan db penyebut (n-k-1) maka Ha ditolak.

Sumbangan dari setiap prediktor diketahui dengan menggunakan persamaan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Sumbangan relatif (SR%) setiap prediktor terhadap kriteriumnya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SR\%X : \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

(Hadi, 1995: 42)

Keterangan:

SR% X : Sumbangan relatif prediktor

JK reg : jumlah kuadrat regresi

JK tot : jumlah kuadrat total

Sumbangan efektif (SE%) dari setiap prediktor terhadap kriteriumnya dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$SE \%X = SR\%X \times R^2$$

(Hadi, 1995: 45)

Keterangan:

SE %X : Sumbangan efektif prediktor

R² : koefisien prediktor

H. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunan instrumen penelitian. Definisi setiap variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Minat terhadap pembelajaran tari mancanegara adalah kecenderungan hati seseorang untuk memberi perhatian, menyenangi, dan mengakrabi tentang pembelajaran tari mancanegara. Adanya minat terhadap pembelajaran tari

mancanegara dalam penelitian ini ditunjukkan atau dicerminkan dalam skor yang diperoleh dari hasil pengisian angket tertutup oleh objek penelitian.

2. Apresiasi tari mancanegara adalah kesanggupan seseorang untuk menghargai, menanggapi, dan memberikan penilaian terhadap tari mancanegara. Adanya tingkat apresiasi tari mancanegara dicerminkan dalam skor yang diperoleh dari hasil pengisian angket terbuka oleh objek penelitian.
3. Keterampilan menari tari mancanegara adalah kemampuan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan menari pada salah satu repertoar tari dan kreativitas tari mancanegara. Keterampilan menari tari mancanegara dapat dicerminkan dalam skor perolehan hasil tes keterampilan menari tari bentuk dan tes kreativitas tari pada objek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan minat dan apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan. Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data ketiga variabel. Pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Hasil penelitian tiap variabel melalui hasil analisis deskriptif. Berikut ini akan disajikan deskripsi data yang meliputi nilai mean, median, standar deviasi, varian, distribusi frekuensi, dan histogram dari setiap variabel.

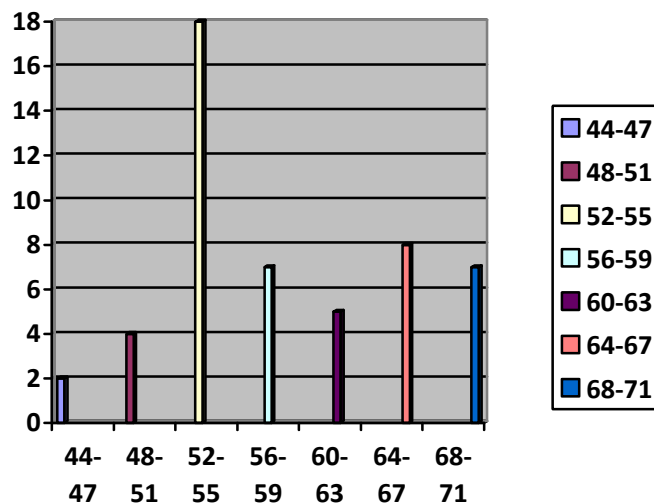
a. Minat siswa terhadap pembelajaran tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

Data untuk mengetahui minat terhadap pembelajaran tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan dengan menggunakan angket tertutup sejumlah 18 butir soal. Skor yang digunakan dalam angket tersebut berkisar 1-4. berdasarkan hasil penghitungan dengan bantuan komputer diperoleh skor tertinggi adalah 71 dan skor terendah adalah 44. dari penghitungan analisis statistik dengan komputer seri 13,0, diperoleh hasil *mean 58,31, median 56,00, standar deviasi 7,061, dan varian 49,80.*

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Data Minat terhadap Pembelajaran Tari Mancanegara Siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan

Interval Kelas	Frekuensi	Persen
44-47	2	4 %
48-51	4	8 %
52-55	18	55 %
56-59	7	13,7%
60-63	5	10 %
64-67	8	15,6 %
68-71	7	13,7 %
Jumlah	51	100 %

Distribusi minat terhadap pembelajaran tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Minat terhadap Pembelajaran Tari Mancanegara Siswa Kelas IX SMP N 3 Kalasan

Kecenderungan minat terhadap pembelajaran tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan dapat diukur dengan rumus patokan pengukur kecenderungan sebagai berikut:

1. Kategori tinggi $X \geq (M + SD)$
2. Kategori sedang $(M - SD) \leq X < (M + SD)$
3. Katergori rendah $X < (M - SD)$

(Azwar, 2009:109)

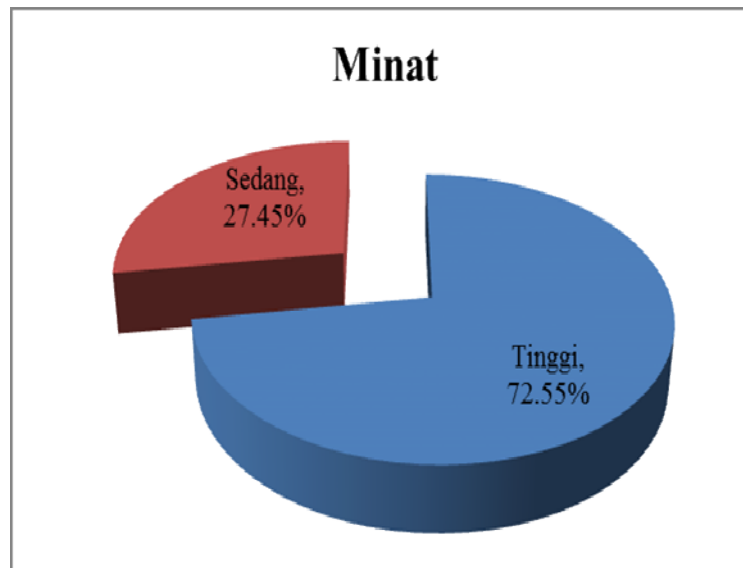
Keterangan :

1. $(M + SD) = (\frac{1}{2} (\text{Skor max} + \text{skor min}) + (\text{Standar Deviasi}))$
2. $(M - SD) = (\frac{1}{2} (\text{Skor max} + \text{skor min}) - (\text{Standar Deviasi}))$

Tabel 7: Distribusi Kecenderungan Minat

Nilai	Kategori	Percent
> 54	Tinggi	72,55%
36 – 54	Sedang	27,45%
< 36	Rendah	0 %
Jumlah		100 %

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan minat terhadap pembelajaran tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan dapat dinyatakan bahwa siswa yang mempunyai minat terhadap pembelajaran tari mancanegara dalam kategori tinggi terdapat 37 siswa (72,55%), siswa yang mempunyai minat terhadap pembelajaran tari mancanegara dalam kategori sedang terdapat 14 siswa (27,45 %), dan siswa yang mempunyai minat terhadap pembelajaran tari mancanegara dalam kategori rendah tidak terdapat siswa (0 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat terhadap pembelajaran tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan termasuk dalam kategori tinggi. Adapun gambar diagram dari hasil analisis kecenderungan minat siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan adalah sebagai berikut:



Gambar 3: Diagram Tingkat Kecenderungan Minat

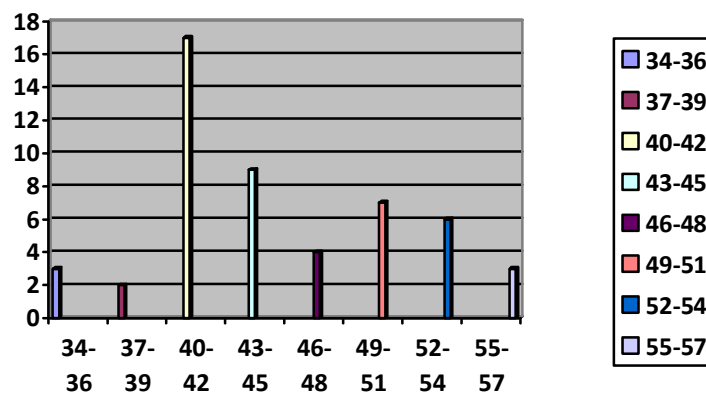
b. Apresiasi tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

Data untuk mengetahui tingkat apresiasi tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan dengan menggunakan angket terbuka sejumlah 14 butir soal. Di dalam angket terbuka tersebut disediakan kolom isian yang dapat digunakan siswa menambahkan pendapat atau alasan atas jawaban yang dipilih. Skor yang digunakan dalam angket tersebut berkisar 1-4. berdasarkan hasil penghitungan dengan bantuan komputer diperoleh skor tertinggi adalah 55 dan skor terendah adalah 34. dari penghitungan analisis statistik dengan komputer seri 13,0, diperoleh hasil *mean* 45,31, *median* 43,00, *modus* 41,55, dan *standar deviasi* 5,475.

**Tabel 8: Distribusi Frekuensi Apresiasi Tari Mancanegara Siswa
Kelas IX SMP N 3 Kalasan**

Interval Kelas	Frekuensi	persen
34-36	3	6 %
37-39	2	3,9 %
40-42	17	33 %
43-45	9	17,6 %
46-48	4	7,8 %
49-51	7	13,7 %
52-54	6	12 %
55-57	3	6 %
Jumlah	51	100 %

Distribusi apresiasi tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



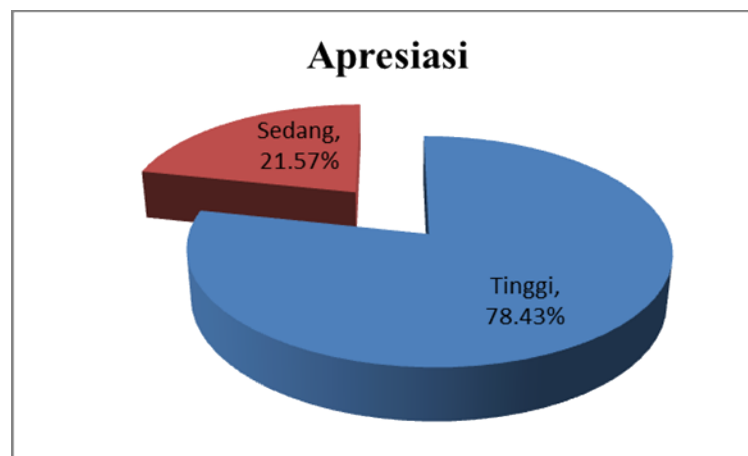
**Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Apresiasi Tari Mancanegara
Siswa Kelas IX SMP N 3 Kalasan**

Kecenderungan tingkat apresiasi tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9: **Distribusi Kecenderungan Apresiasi**

Nilai	Kategori	Percent
> 42	Tinggi	78,43 %
28 – 42	Sedang	21,57%
< 28	Rendah	0 %
Jumlah		100 %

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan apresiasi tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan dapat dinyatakan bahwa siswa yang mempunyai apresiasi terhadap tari mancanegara dalam kategori tinggi terdapat 40 siswa (78,43%), siswa yang mempunyai apresiasi terhadap tari mancanegara dalam kategori sedang terdapat 11 siswa (21,57%), dan siswa yang mempunyai apresiasi terhadap tari mancanegara dalam kategori rendah tidak terdapat siswa (0 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat apresiasi tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan termasuk dalam kategori tinggi. Adapun gambar yang menunjukkan distribusi tingkat kecenderungan sikap apresiasi adalah sebagai berikut:



Gambar 5: **Diagram Kecenderungan Sikap Apresiasi Siswa Kelas IX SMP N 3 Kalasan**

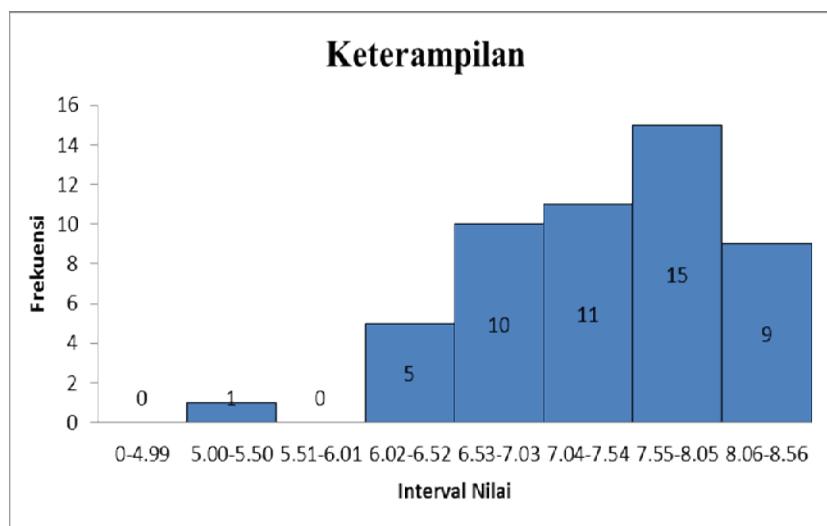
c. Keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan

Data untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan dengan menggunakan metode tes keterampilan menari. Hasil skor tes keterampilan diperoleh dari penilaian tes tari bentuk yaitu membawakan Tari Bon Odori dan tes kreativitas tari oleh siswa. Berdasarkan hasil penghitungan dengan bantuan komputer SPSS seri 13,0 diperoleh skor tertinggi adalah 8,56 dan skor terendah adalah 5,00. dari penghitungan analisis statistik dengan komputer seri 13,0, diperoleh hasil *mean* 7,3657, *median* 7,5000, dan *standar deviasi* 0,73393

**Tabel 10: Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Keterampilan Menari Tari
Mancanegara Kelas IX SMP N 3 Kalasan**

No.	Interval			F	%
1	8.06	-	8.56	9	17.6%
2	7.55	-	8.05	15	29.4%
3	7.04	-	7.54	11	21.6%
4	6.53	-	7.03	10	19.6%
5	6.02	-	6.52	5	9.8%
6	5.51	-	6.01	0	0.0%
7	5.00	-	5.50	1	2.0%
Jumlah				51	100.0%

Distribusi nilai hasil tes keterampilan menari siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 6: **Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Tes Keterampilan**

Menari Siswa Kelas IX SMP N 3 Kalasan

Terdapat pula hasil pengukuran kecenderungan pada hasil tes keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan

Tabel 11: **Distribusi Kecenderungan Hasil Penilaian Tes Keterampilan Menari Tari Mancanegara Kelas IX SMP N 3 Kalasan**

Nilai	Kategori	Percent
> 7,5	Tinggi	41 %
6,04 – 7,5	Sedang	57 %
< 6,04	Rendah	2 %
jumlah		100 %

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan hasil penilaian tes keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan dapat dinyatakan bahwa siswa yang mendapat nilai > 7,6 dalam kategori tinggi terdapat 21 siswa (41 %), siswa yang mendapat nilai 6,04 sampai dengan 7,5 dalam kategori sedang terdapat 29 siswa (57%), dan siswa yang mendapatkan nilai

kurang dari 6,04 dalam kategori rendah terdapat 1 siswa (2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai dari hasil tes keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan termasuk dalam kategori sedang.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Variabel yang akan diuji normalitas pada penelitian ini adalah X_1 , X_2 , dan Y . Kriteria dalam pengujian normalitas data yaitu jika *Chi Kuadrat* (χ^2) hitung lebih kecil dari pada *Chi Kuadrat* (χ^2) tabel pada taraf signifikansi 5% atau $p > 0,05$ maka sebaran datanya berdistribusi normal. Berdasarkan penghitungan melalui komputer SPSS seri 13,0 diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 12: Hasil Uji Chi Kuadrat (χ^2) variabel X_1 , X_2 , dan Y

Nama variabel	Harga χ^2		df	Keterangan
	Hitung	Tabel		
Minat	6,691	16,919	9	Normal
Apresiasi	8,753	16,919	9	Normal
Keterampilan	9,455	16,919	9	Normal

Berdasarkan tabel distribusi normalitas di atas diperoleh *Chi Kuadrat* (χ^2) hitung pada variabel minat sebesar 6,691 lebih kecil dari pada *Chi Kuadrat* (χ^2) tabel sebesar 16,919 dengan $p > 0,05$ atau $0,669 > 0,05$, hal ini data mempunyai sebaran normal. Pada variabel apresiasi diperoleh *Chi Kuadrat* (χ^2) hitung sebesar

8,753 lebih kecil dari pada *Chi Kuadrat* (χ^2) tabel sebesar 16,919 dengan $p > 0,05$ atau $0,271 > 0,05$ maka data mempunyai sebaran normal. Pada variabel keterampilan diperoleh *Chi Kuadrat* (χ^2) hitung sebesar 9,455 lebih kecil dari pada *Chi Kuadrat* (χ^2) tabel sebesar 16,919 dengan $p > 0,05$ atau $0,092 > 0,05$ maka data mempunyai sebaran normal.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai bentuk linier atau tidak. kriteria linieritas apa bila harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel pada taraf signifikansi 5 % atau p memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Berdasarkan pengujian melalui komputer SPSS seri 13,00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 13: Hasil Uji Linieritas

Variabel	Harga F		Keterangan
	Hitung	Tabel	
Keterampilan * minat	0,915	1,94	Linier
Keterampilan*apresiasi	1,082	1,97	Linier

Berdasarkan tabel distribusi linier di atas diperoleh F hitung pada hubungan variabel minat dengan keterampilan sebesar 0,915 lebih kecil dari F tabel sebesar 1,94 dengan $p > 0,05$ atau $0,577 > 0,05$, hal ini data mempunyai bentuk normal. Pada hubungan variabel apresiasi dengan keterampilan diperoleh

F hitung sebesar 1,082 lebih kecil dari pada F tabel sebesar 1,97 dengan $p > 0,05$ atau $0,407 > 0,05$ maka data mempunyai bentuk linier.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis alternatif yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- a. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat terhadap pembelajaran tari mancanegara dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N Kalasan.
- b. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara apresiasi dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.
- c. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat siswa dan apresiasi siswa secara bersama-sama dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

Berdasarkan hipotesis alternatif (H_a) di atas maka diperoleh hasil dari pengujian hipotesis melalui komputer SPSS seri 13,0 adalah sebagai berikut:

- a. **Hubungan antara minat terhadap pembelajaran tari mancanegara dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.**

Uji hipotesis pertama dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik *Product Moment*, diperoleh koefisien korelasi antara variabel minat terhadap pembelajaran tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan (X_1) dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa (Y). Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan komputer seri 13,0 diperoleh nilai r hitung sebesar 0,424 lebih besar dari pada r tabel 0,271 dengan taraf signifikansi 5 % dengan koefisien $0,002 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama yang berbunyi “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat terhadap pembelajaran tari mancanegara

dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan” dapat teruji kebenarannya.

Tabel 14: Distribusi Hasil Analisis Korelasi antara Minat dengan Keterampilan menari tari mancanegara

Variabel bebas	Variabel terikat	Harga r		Kesimpulan
		hitung	Tabel	
minat	Keterampilan menari	0,424	0,271	Berhubungan

b. Hubungan antara apresiasi siswa terhadap tari mancanegara dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

Uji hipotesis kedua dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik *Product Moment*, diperoleh koefisien korelasi antara variabel apresiasi siswa terhadap tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan (X_2) dan keterampilan menari tari mancanegara (Y). Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan komputer seri 13,0 diperoleh nilai r hitung sebesar 0,386 lebih besar dari pada r tabel 0,271 dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien $0,005 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua yang berbunyi “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara apresiasi siswa terhadap tari mancanegara dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan” dapat teruji kebenarannya.

Tabel 15: Distribusi Hasil Analisis Korelasi Antara Apresiasi dan Keterampilan menari tari mancanegara

Variabel bebas	Variabel terikat	Harga r		Kesimpulan
		hitung	tabel	
Apresiasi	Keterampilan menari	0,386	0,271	Berhubungan

c. Hubungan antara minat siswa dan apresiasi siswa secara bersama-sama dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor dengan tujuan untuk meramalkan kedudukan variabel kriterium jika dilihat dari variabel prediksi. Hasil analisis komputer seri 13,0 diperoleh R sebesar 0,532. Selanjutnya dilakukan uji regresi dengan tabel statistik F. Ha diterima jika harga F hasil penghitungan lebih besar dari pada F tabel dengan db 2 lawan 51-2-1 atau 2 lawan 48.

Tabel 16: Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda

R	R Square	R²	Nilai F		Sig
			Hitung	Tabel	
0,532	0,283	0,253	9,472	5,10	0,000

Dari tabel di atas diketahui bahwa F hitung sebesar 9,472 lebih besar dari pada F tabel sebesar 5,10. Dengan demikian harga F regresi tersebut signifikan antara minat terhadap pembelajaran tari mancanegara (X₁) dan apresiasi terhadap tari mancanegara (X₂) secara bersama-sama dengan keterampilan menari tari mancanegara (Y), sehingga hipotesis dapat teruji kebenarannya.

Melalui analisis komputer SPSS seri 13,0 didapat koefisien determinasi (R²) sebesar 0,253 atau 25,3 %. Hal ini dapat dikatakan bahwa 25,3 % variabel keterampilan menari tari mancanegara ditentukan oleh variabel minat dan variabel apresiasi, selebihnya 74,7 % ditentukan oleh variabel lain.

Hasil penghitungan pada koefisien beta diperoleh $\beta_0 = 3,143$, $\beta_1 = 0,039$, $\beta_2 = 0,044$, maka persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 0,039X_1 + 0,044X_2 + 3,143$. Persamaan garis regresi tersebut mempunyai arti bahwa secara bersama variabel X_1 dan variabel X_2 naik satu skor, maka akan terjadi kecenderungan peningkatan pada skor \hat{Y} sebesar 0,083 pada konstanta 3,143. Dengan demikian kenaikan skor minat (X_1) dan (X_2) apresiasi untuk memprediksi peningkatan keterampilan menari (Y).

Salah satu tujuan regresi ganda adalah untuk mencari sumbangan masing-masing prediktor terhadap kriteriumnya, jika prediktornya lebih dari satu. Adapun sumbangan masing-masing variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 17: Sumbangan Prediktor variabel X_1 dan X_2

Variabel	SE %	SR %
Minat	15,73 %	55,58 %
Apresiasi	12,57 %	44,42 %
Total	28,30 %	100,00 %

Berdasarkan tabel sumbangan prediktor diperoleh variabel minat mempunyai sumbangan relatif sebesar 55,58 % dan sumbangan efektif sebesar 15,73 %. Variabel apresiasi mempunyai sumbangan relatif sebesar 44,42 % dan sumbangan efektif sebesar 12,57 %.

B. Pembahasan

1. Hubungan antara minat siswa terhadap pembelajaran tari mancanegara dan keterampilan menari tari mancanegara.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat siswa terhadap pembelajaran tari mancanegara dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan” dapat teruji kebenarannya. Dari hasil analisis data diperoleh (r_{xly}) sebesar 0,424 lebih besar dari pada r tabel dengan taraf signifikansi 5 % sebesar 0,271 atau $0,424 > 0,271$ dan r koefisien 0,002. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat siswa terhadap pembelajaran tari mancanegara maka akan semakin tinggi pula keterampilan menari tari mancanegaranya. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa minat terhadap pembelajaran tari mancanegara menentukan tinggi rendahnya keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan, khususnya pada Tari Bon Odori dan tes kreativitas tari.

Siswa yang berminat pada pembelajaran tari akan cenderung memperhatikan teknik-teknik gerak yang diajarkan oleh guru saat pembelajaran Tari Bon Odori dengan benar. Siswa akan berusaha menari Tari Bon Odori dengan baik, melalui latihan-latihan gerak badan dan selalu bersemangat ketika menari Tari Bon Odori. Begitu juga dengan keterampilan siswa dalam mengkreaitivitas tari secara berkelompok, siswa yang berminat atau suka terhadap seni tari maka siswa akan menunjukkan hasil garapan tari bersama teman sekelompok dengan kompak, kreatif, dan menarik untuk dilihat.

Minat seseorang dapat muncul dengan cara memberikan perhatian dan rasa ketertarikan terus-menerus pada suatu objek. Dalam hal ini objek yang dimaksud adalah tari mancanegara. Jika seseorang menaruh minat pada pembelajaran tari mancanegara maka ia akan cenderung memberi perhatian pada tari mancanegara, berlatih tari mancanegara dengan benar dan berusaha untuk menari tari mancanegara dengan baik dan benar.

Seseorang yang dapat menari tari mancanegara dengan baik dan benar pastilah mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran tari mancanegara karena untuk mempelajari dan mendalami suatu teknik tari mancanegara diperlukan kecenderungan yang tinggi dan terus menerus untuk menggauli tari mancanegara. Dengan kata lain bahwa seseorang yang mempunyai keterampilan menari adalah seseorang yang mempunyai minat.

2. Hubungan antara apresiasi terhadap tari mancanegara dan keterampilan menari tari mancanegara.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara apresiasi dan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan” dapat teruji kebenarannya. Dari hasil analisis penelitian diperoleh harga (r_{xy}) adalah 0,386 lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,271 pada taraf signifikan 5% atau $0,386 > 0,271$ dan r koefisien 0,005. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi apresiasi siswa terhadap tari mancanegara maka semakin tinggi pula keterampilan menari tari mancanegara.

Siswa yang mempunyai sikap apresiasi pada Tari Bon Odori maka siswa akan cenderung mengamati gerak-gerak Tari Bon Odori dengan cermat dan dapat memberikan penilaian, dengan sikap apresiasi yang tinggi maka siswa dapat menirukan dan melakukan gerakan Tari Bon Odori dengan benar seperti yang diamatinya. Begitu juga dengan apresiasi siswa terhadap keanekaragaman tari mancanegara, sehingga dapat membantu siswa untuk memenuhi referensi gerak dalam penggarapan kreativitas tari secara berkelompok. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa apresiasi siswa terhadap tari mancanegara menentukan tinggi rendahnya keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

Kemampuan apresiasi siswa terhadap tari mancanegara merupakan usaha untuk memahami, menghargai, dan mengerti tentang kesenian tari mancanegara. Apa bila seseorang mempunyai sikap apresiasi terhadap tari mancanegara, maka ia cenderung tertarik untuk mengetahui objek secara antusias. Bahkan setelah kegiatan apresiasi seni seseorang mempunyai pengalaman dalam hal apresiasi seni itu.

Siswa yang mempunyai apresiasi tinggi terhadap tari mancanegara, maka siswa tersebut mempunyai pengalaman ide atau bahan untuk kegiatan pembelajaran seni tari mancanegara di sekolah. Dengan kegiatan apresiasi tari mancanegara, siswa dapat mengetahui gerak pada tari, kostum yang digunakan oleh penari, desain pola lantai, iringan musik tari, tata rias penari, karakter pembawaan penari, dan sebagainya. Dengan demikian, kegiatan apresiasi terhadap tari mancanegara yang dilakukan oleh siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan dapat

membantu kegiatan pembelajaran tari mancanegara, sehingga ketika guru memberikan tes atau tugas siswa dapat melaksanakannya dengan baik.

3. Hubungan antara minat dan apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran tari mancanegara dan apresiasi tari mancanegara secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan keterampilan menari tari mancanegara. Melalui hasil korelasi regresi ganda dua prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi antara minat dan apresiasi secara bersama-sama dengan keterampilan menari ($R_{(1,2)}$) sebesar 0,532 koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,253, sedangkan koefisien regresi F hitung sebesar 9,472 lebih besar dari pada F tabel yaitu sebesar 5,10 pada taraf signifikansi 5 % dengan db 2 lawan 48.

Hasil uji hipotesis terhadap variabel minat siswa terhadap tari mancanegara membuktikan bahwa terdapat sumbangan relatif sebesar 55,58 % dengan sumbangan efektif 15,73 %. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya keterampilan menari tari mancanegara 55,58 % diperoleh oleh minat siswa terhadap tari mancanegara bila ditinjau dari sesama prediktor. Jika dilihat dari faktor lain yang mempengaruhi keterampilan menari tari mancanegara, maka tinggi rendahnya keterampilan menari 15,73 % diperoleh oleh minat siswa terhadap tari mancanegara.

Hasil uji hipotesis terhadap variabel apresiasi siswa terhadap variabel apresiasi siswa terhadap tari mancanegara menunjukkan bahwa terdapat sumbangan relatif 44,42 % dan sumbangan efektifnya sebesar 12,57 %. Hal ini

menunjukkan bahwa tinggi rendahnya keterampilan menari 44,42 % diperoleh dari apresiasi siswa terhadap tari mancanegara bila ditinjau dari sesama prediktor. Jika dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menari, maka tinggi rendahnya keterampilan menari 12,57 % diperoleh dari apresiasi siswa terhadap tari mancanegara.

Berdasarkan deskripsi diatas bahwa hubungan secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama kedua variabel prediktor memberikan sumbangan kepada variabel kriterium. Selanjutnya sumbangan efektif yang diberikan oleh kedua prediktor secara keseluruhan adalah 28,30 %. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kedua variabel prediktor secara bersama memberi sumbangan yang signifikan sebesar 28,30 %. Meskipun kedua variabel prediksinya hanya memberi sumbangan sebesar 28,30 %, akan tetapi kedua variabel mempengaruhi tinggi rendahnya keterampilan menari sehingga minat siswa dan apresiasi siswa terhadap tari mancanegara perlu ditingkatkan untuk meningkatkan keterampilan

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat siswa terhadap pembelajaran tari dan apresiasi tari mancanegara dengan keterampilan menari tari mancanegara, dengan kata lain semakin tinggi minat dan apresiasi akan mengakibatkan semakin tinggi pula keterampilan menari siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan.

Minat mempunyai peran yang cukup besar dalam suatu objek, dalam hal ini adalah minat siswa terhadap tari mancanegara. Minat terhadap pembelajaran tari mancanegara adalah ketertarikan siswa dalam mempelajari tari mancanegara, sehingga siswa menunjukkan sikap antusias pada setiap pembelajaran. Begitu pula

dengan apresiasi yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan informasi tentang tari mancanegara, sehingga siswa mampu untuk mengetahui dan dapat memberikan penghargaan kepada karya seni tari mancanegara. Dengan demikian keberadaan minat dan apresiasi menunjukan hubungan dan memberikan pengaruh pada keterampilan menari tari mancanegara.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

Penelitian yang berjudul hubungan antara minat dan tingkat apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan mempunyai hasil sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Dari hasil analisis hubungan antara minat siswa terhadap pembelajaran tari mancanegara dengan keterampilan menari tari mancanegara diperoleh r hitung sebesar $0,424 > r$ tabel yaitu dengan taraf signifikansi 5 %. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat siswa terhadap pembelajaran tari mancanegara dan keterampilan menari tari mancanegara.
2. Dari hasil analisis hubungan antara apresiasi siswa terhadap tari mancanegara dengan keterampilan menari tari mancanegara diperoleh r hitung sebesar $0,386 > r$ tabel sebesar $0,271$ yaitu dengan taraf signifikansi 5 %. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara apresiasi siswa terhadap tari mancanegara dengan keterampilan menari tari mancanegara.

Hasil analisis regresi ganda diperoleh harga R sebesar $0,532$ dan R^2 determinasi sebesar $0,253$. Harga F hitung sebesar $9,472$ lebih besar dari pada F tabel sebesar $5,10$. Dari variabel minat diperoleh sumbangan efektif sebesar $15,73\%$ dan sumbangan relatif sebesar $55,58\%$, dari variabel apresiasi diperoleh sumbangan efektif sebesar $12,57\%$ dan sumbangan relatif sebesar $44,42\%$. Dengan demikian dapat dikatakan ada hubungan yang positif dan

signifikan antara minat dan apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara dan kreativitas tari dalam taraf signifikan 0,05.

A. Implikasi

Berdasarkan hasil data menyatakan bahwa minat dan apresiasi siswa terhadap tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan termasuk kategori tinggi, hal ini merupakan informasi yang berarti bagi siswa itu sendiri, orang tua, dan sekolah. Dari hasil analisis korelasi terbukti bahwa minat dan apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara terdapat hubungan yang positif dan signifikan, maka hal ini perlu mendapat perhatian dalam pengajaran seni tari khususnya tari mancanegara.

Dengan demikian, usaha peningkatan keterampilan menari tari mancanegara melalui usaha peningkatan minat dan apresiasi tari mancanegara dapat dijadikan salah satu strategi dalam pembelajaran tari mancanegara. Melalui cara ini diharapkan siswa mempunyai keterampilan menari tari mancanegara.

Selanjutnya kualitas siswa dalam menari tari mancanegara dapat ditingkatkan lagi dengan lebih memperhatikan faktor-faktor pendukung, seperti pembelajaran oleh guru yang tidak monoton, penggunaan IT sebagai media pembelajaran, pengarahan siswa untuk dapat berapresiasi tari, dan memberi kesempatan dan arahan kepada siswa untuk bebas berkreatifitas tari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai hubungan minat dan apresiasi dengan keterampilan menari tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan, penulis

mengemukakan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian kepada mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Tari dalam kaitannya kelengkapan fasilitas yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan apresiasi tari, serta perlunya perhatian terhadap ruang praktik tari yang kondusif dan bersih, sehingga tercipta pembelajaran di kelas yang nyaman.

2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran tari yang menyenangkan sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran tari dengan nyaman, tidak dengan rasa terpaksa, guru diharapkan kreatif dan *up to date* terhadap perkembangan informasi tentang tari Nusantara, kontemporer, dan tari mancanegara agar dapat memberikan informasi segar kepada murid. Guru diharapkan mampu memberikan motivasi kepada siswa agar dapat berlatih tari mancanegara dengan disiplin, serta guru mengarahkan kepada siswa agar dapat berapresiasi seni sehingga dapat mengenal kebudayaan seni di Indonesia dan dunia.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Dapat menjadi masukan kepada dinas pendidikan untuk lebih mengembangkan kurikulum Seni Budaya agar tercipta pembelajaran seni yang luas khususnya seni tari, perlunya pengenalan mata pelajaran seni tari mancanegara pada jenjang kelas sebelumnya.

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih memperhatikan guru ketika mengajar di kelas, siswa diharapkan kreatif dan aktif mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirozal. 2004. *Apresiasi Seni Sekolah Dasar Agama Sumatera Barat: Wacana dan Praktik untuk Toleransi Pluralisme Budaya Pendidikan Apresiasi Seni*. Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial.
- Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. 1997. *Validitas dan Reabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- _____. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dunnette. 1976. Definisi Keterampilan Menurut Para Ahli. <http://id.shvoong.com/business-management/human-resources/2197108-pengertian-keterampilan-dan-jenisnya/#ixzz2I6qcrXzp>. Diunduh pada tanggal 7 Januari 2013.
- Hadi. 1995. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasan. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Jazuli. 2008. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mahendra (t.t) “Modul 7 Keterampilan Psikomotorik”. *Modul*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Prastiwi. 2009. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Di Luar Nikah Di SMA N 1 Prambanan Sleman Tahun 2009. *Karya Tulis Ilmiah D3*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Kebidanan, Akademi Kebidanan Yogyakarta.
- Robbins. 1976. Definisi Keterampilan Menurut Para Ahli. <http://id.shvoong.com/business-management/human-resources/2197108-pengertian-keterampilan-dan-jenisnya/#ixzz2I6qcrXzp>. Diunduh pada tanggal 7 Januari 2013.
- Sagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Siswandi. 2008. *Pendidikan Seni Budaya*. Jakarta: Yudhistira.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarso. 1990. *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: Suku Dayar Sana.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistriani, Agustina. 2007. Hubungan Persepsi dan Minat Siswa terhadap Karya Sastra dengan Kemampuan Apresiasi Sastra Kelas VIII SMP di Kecamatan Sukaraja. *Skripsi S1*. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBS UNY Yogyakarta.
- Surya. 2003. *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suryosubroto. 1988. *Dasar-Dasar Psikologi Untuk Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Prima Karya.
- Wahyudiarto, Dwi. 2004. *Pendidikan Apresiasi di Sekolah* (sebuah pengalaman sebagai tutor apresiasi seni): Wacana dan Praktik untuk Toleransi Pluralisme Budaya Pendidikan Apresiasi Seni. Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial.
- Zulkifli. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

LAMPIRAN

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Variabel Minat

Tabel 18: Item Total Statistik Variabel Minat

Variabel	Scale Mean if item Deleted	Scale variance if item Deleted	Corrected item Total correlation	Cronbach's Alpha if item Deleted	Keterangan
Minat 1	121,00	168,222	.392	.943	Tidak sah
Minat 2	120,80	164,622	.484	.943	Tidak sah
Minat 3	121,30	165,344	.381	.944	Tidak sah
Minat 4	120,90	162,322	.680	.941	Sah
Minat 5	120,70	175,567	.127	.946	Tidak sah
Minat 6	121,00	170,889	.210	.945	Tidak sah
Minat 7	120,60	163,378	.867	.940	Sah
Minat 8	121,00	158,444	.825	.940	Sah
Minat 9	120,70	166,456	.707	.942	Sah
Minat 10	120,70	161,567	.768	.940	Sah
Minat 11	120,80	164,622	.644	.942	Sah
Minat 12	120,90	167,656	.528	.942	Tidak sah
Minat 13	120,70	168,456	.520	.943	Tidak sah
Minat 14	120,60	158,267	.910	.939	Sah
Minat 15	120,60	167,378	.537	.942	Tidak sah
Minat 16	120,50	165,167	.670	.941	Sah
Minat 17	121,30	167,567	.346	.944	Tidak sah
Minat 18	120,60	167,378	.372	.944	Tidak sah
Minat 19	120,90	162,989	.640	.941	Sah
Minat 20	120,90	169,211	.399	.943	Tidak Sah
Minat 21	120,80	171,289	.354	.943	Tidak sah
Minat 22	120,90	160,322	.803	.940	Sah
Minat 23	120,70	161,344	.783	.940	Sah
Minat 24	120,50	165,167	.670	.941	Sah
Minat 25	120,50	165,167	.670	.941	Sah
Minat 26	120,70	159,122	.928	.939	Sah
Minat 27	120,70	166,456	.707	.942	Sah
Minat 28	120,70	161,344	.783	.940	Sah
Minat 29	120,70	160,233	.674	.941	Sah
Minat 30	120,80	162,178	.818	.940	Sah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.969	18

2. Variabel Apresiasi

Tabel 19: Item Total Statistik Variabel Apresiasi

Variabel	Scale Mean if item Deleted	Scale variance if item Deleted	Corrected item Total correlation	Cronbach's Alpha if item Deleted	Keterangan
Apresiasi 1	85.50	72.500	.708	.902	Sahih
Apresiasi 2	85.60	80.933	.219	.911	Tidak sah
Apresiasi 3	85.40	77.156	.531	.905	Tidak sah
Apresiasi 4	85.60	72.267	.815	.899	Sahih
Apresiasi 5	85.60	78.933	.629	.905	Tidak sah
Apresiasi 6	85.80	74.844	.567	.905	Tidak sah
Apresiasi 7	85.30	71.567	.776	.900	Sahih
Apresiasi 8	85.60	74.267	.840	.900	Sahih
Apresiasi 9	85.50	78.944	.850	.904	Sahih
Apresiasi 10	85.20	73.733	.892	.899	Sahih
Apresiasi 11	86.00	76.000	.484	.907	Tidak sah
Apresiasi 12	85.30	81.122	.456	.907	Tidak sah
Apresiasi 13	85.20	81.289	.310	.909	Tidak sah
Apresiasi 14	85.50	78.944	.850	.904	Sahih
Apresiasi 15	85.40	87.378	.321	.921	Tidak sah
Apresiasi 16	85.40	83.822	.000	.910	Tidak sah
Apresiasi 17	85.40	83.822	.000	.910	Tidak sah
Apresiasi 18	85.30	75.122	.851	.900	Sahih
Apresiasi 19	85.30	79.344	.411	.907	Tidak sah
Apresiasi 20	85.90	74.767	.700	.902	Sahih
Apresiasi 21	85.40	77.822	.695	.904	Sahih
Apresiasi 22	85.30	81.122	.456	.907	Tidak sah
Apresiasi 23	85.50	71.611	.934	.897	Sahih
Apresiasi 24	85.50	83.167	.096	.910	Tidak sah
Apresiasi 25	85.50	78.944	.850	.904	Sahih
Apresiasi 26	85.60	93.156	.797	.927	Tidak sah
Apresiasi 27	84.50	71.611	.934	.897	Sahih
Apresiasi 28	84.90	83.878	.035	.914	Tidak sah
Apresiasi 29	85.20	75.289	.741	.902	Sahih
Apresiasi 30	85.40	83.822	.000	.910	Tidak sah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.964	14

INSTRUMEN DATA

PENGANTAR

Saudara-saudari siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan yang saya hormati, saya bermaksud mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui minat dan tingkat apresiasi dengan keterampilan tari mancanegara siswa kelas IX SMP N 3 Kalasan. Berkaitan dengan hal tersebut, dengan ini saya mohon bantuan saudara untuk mengisi angket penelitian ini. Jawaban yang saudara berikan tidak berpengaruh pada nilai saudara. Keberhasilan penelitian ini tergantung pada bantuan dan partisipasi saudara dalam mengisi angket ini. Atas bantuan saudara saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 5 Maret 2013

Niar Widha Pralampita

ANGKET MINAT TEHADAP PEMBELAJARAN

TARI MANCANEGARA

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Umur :

Petunjuk :

1. Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
2. Beri tanda centhang (✓) pada jawaban yang Anda pilih.
SS = Sangat Setuju
ST = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Untuk kelancaran penelitian mohon isilah jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda tanpa bertanya pada teman, jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai raport.

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya tidak ingin menambah wawasan tentang tari mancanegara karena saya malas.				
2.	Ketika guru menampilkan contoh tari India pada layar LCD di depan kelas, saya akan memperhatikan dengan seksama.				

3.	Saya tidak suka mengamati keunikan kostum, tata rias dan gerakan tari pada pertunjukan tari mancanegara.				
4.	Jika tidak disuruh guru, saya tidak tertarik untuk latihan tari mancanegara.				
5.	Saya dan teman-teman malas untuk latihan tari mancanegara ketika mendekati ujian praktek.				
6.	Saya malas untuk belajar tari mancanegara karena tidak tahu bagaimana cara mempelajarinya.				
7.	Apa bila ada lomba tari mancanegara saya malas untuk mengikutinya.				
8.	Saya selalu tidak bersemangat setiap kali latihan tari mancanegara bersama teman-teman.				
9.	Saya merasa tertantang untuk bisa belajar mandiri tari mancanegara melalui video pembelajaran tari mancanegara.				
10.	Saya tidak akan mengajari teman yang menemui kesulitan dalam mempelajari tari mancanegara.				
11.	Saya merasa biasa saja ketika melihat gerakan-gerakan unik pada tari mancanegara dan saya tidak tertarik				

	untuk bisa melakukannya.				
12.	Saya ingin tahu tentang perkembangan tari di Asia dan luar Asia dengan rajin membaca buku dan <i>searching</i> di internet.				
13.	Saya tidak tertarik belajar tari mancanegara, karena gerakan-gerakan tariannya sulit untuk ditirukan.				
14.	Saya hanya akan latihan tari mancanegara jika akan ujian praktek.				
15.	Bila ada teman mengajak untuk belajar tari mancanegara saya akan menolak.				
16.	Saya ingin tahu tentang perkembangan tari di Asia dan luar Asia dengan rajin membaca buku dan <i>searching</i> di internet.				
17.	Saya dan teman-teman malas untuk latihan tari mancanegara ketika mendekati ujian praktek.				
18.	Saat guru menjelaskan materi tentang keanekaragaman tari mancanegara, saya mengobrol dengan teman.				

**ANGKET TINGKAT APRESIASI TERHADAP
TARI MANCANEGARA**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Umur :

Petunjuk :

1. Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
2. Beri tanda centhang (√) pada jawaban yang Anda pilih.
SS = Sangat Setuju
ST = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Anda dapat menambahkan pendapat, komentar atau alasan untuk pilihan jawaban Anda pada kolom kosong yang ada pada setiap butir nomor.
4. Untuk kelancaran penelitian mohon isilah jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda tanpa bertanya pada teman, jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai raport.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya merasa puas setelah melihat pertunjukan tari mancanegara, sehingga saya ingin melihat lagi suatu saat nanti.				

2.	Setelah melihat pertunjukan tari mancanegara melalui televisi dan internet saya ingin melihat pertunjukan tari mancanegara secara langsung.				
3.	Saya tidak bisa menilai keindahan sebuah tari mancanegara yang saya lihat di televisi/internet/secara langsung.				
4.	Saya belum tahu bahwa Tari Flamenco dari kebudayaan Spanyol.				
5.	Saya sering melihat pertunjukan tari mancanegara di televisi/internet membuat saya tertarik untuk mempelajarinya.				
6.	Saya tidak bisa mengamati letak keindahan dari suatu pertunjukan tari mancanegara.				

7.	Saya membutuhkan keterampilan tari mancanegara untuk menambah prestasi nilai raport saya.				
8.	Saya tidak peduli dengan kesenian tari mancanegara di Yogyakarta.				
9.	Tari Naga dan Tari Barongsai tidak menarik untuk dilihat.				
10.	Saya malas untuk menonton atau memeriahkan pementasan atau festival seni tari di Yogyakarta.				
11.	Saya tidak pernah membuka situs tentang tari mancanegara di internet.				
12.	Saya merasa kagum kepada teman yang pintar menari dan saya termotivasi untuk bisa pintar menari seperti dia.				

13.	Melalui teman secara berkelompok saya tidak dapat mengembangkan kreatifitas dalam menarikan tari mancanegara.				
14.	Saya mengakui bahwa belajar salah satu tari mancanegara itu sangat mudah.				

HISTOGRAM DAN SEBARAN FREKUENSI

1. Variabel Minat terhadap Pembelajaran Tari Mancanegara

Statistics

		Keterampilan	Minat	Apresiasi
N	Valid	51	51	51
	Missing	0	0	0
Mean		7.3657	58.31	45.31
Median		7.5000	56.00	43.00
Std. Deviation		.73393	7.061	5.475
Variance		.539	49.860	29.980
Minimum		5.00	44	34
Maximum		8.50	71	55
Sum		375.65	2974	2311

Tabel 20: Hasil Frekuensi Variabel Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	37	72.5	72.5	72.5
	Sedang	14	27.5	27.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Penghitungan ukuran kecenderungan minat

$$\text{Skor Max } 4 \times 18 = 72$$

$$\text{Skor Min } 1 \times 18 = 18$$

$$\text{Mi} \quad 90 / 2 = 45$$

$$\text{Sdi} \quad 54 / 6 = 9$$

Rumus

$$\text{Tinggi} = X \geq M + SD \quad \rightarrow X \geq 54$$

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X < M + SD \quad \rightarrow 36 \leq X < 54$$

$$\text{Rendah} = X < M - SD \quad \rightarrow X < 36$$

2. Variabel Apresiasi terhadap Tari Mancanegara

Tabel 21: Hasil Frekuensi Variabel Apresiasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	40	78.4	78.4	78.4
	Sedang	11	21.6	21.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Penghitungan ukuran kecenderungan apresiasi

$$\text{Skor Max } 4 \times 14 = 56$$

$$\text{Skor Min } 1 \times 14 = 14$$

$$\text{Mi} \quad 70 / 2 = 35$$

$$\text{Sdi} \quad 42 / 6 = 7$$

Rumus

$$\text{Tinggi} = X \geq M + SD \quad \rightarrow X \geq 42$$

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X < M + SD \quad \rightarrow 28 \leq X < 42$$

$$\text{Rendah} = X < M - SD \quad \rightarrow X < 28$$

3. Variabel Keterampilan Menari Tari Mancanegara

Panjang kelas variabel keterampilan

$$\text{Min } 5.00$$

$$\text{Max } 8.50$$

$$R \ 3.50$$

$$N \ 51$$

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$= 1 + 3.3 \log 6.63$$

$$= 7$$

$$P \rightarrow 0.50$$

Tabel 22: Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan

No.	Interval	F	%
1.	8.06 – 8.56	9	17.6 %
2.	7.55 – 8.05	15	29.4 %
3.	7.04 – 7.54	11	21.6 %
4.	6.53 – 7.03	10	19.6 %
5.	6.02 – 6.01	5	9.8 %
6.	5.51 – 6.01	0	0.0 %
7.	5.00 – 5.50	1	2.0 %
	Jumlah	51	100.0%

Tabel 23: Nilai Tes Keterampilan

No.	Y	No.	Y
1	5	27	7.65
2	7.1	28	7.65
3	8.2	29	7.65
4	7.9	30	7.9
5	8.2	31	8.15
6	7.1	32	7.55
7	7.9	33	7.5
8	6.9	34	6.8
9	7.9	35	7.15
10	6.9	36	7.3
11	8.05	37	7.15
12	8.45	38	6.9
13	6.4	39	6.8
14	6.2	40	6.55
15	6.1	41	8.45
16	8.2	42	7.95
17	8.5	43	7.5
18	6.4	44	7.5
19	8.1	45	6.75
20	8.5	46	7.8
21	6.1	47	7.55
22	7.9	48	7.55
23	7.4	49	6.95
24	7.1	50	6.6
25	7.7	51	7.4
26	7.65		

Tabel 24: Data Jawaban Responden Angket Minat

No.	Minat1	Minat 2	Minat 3	Minat 4	Minat 5	Minat 6	Minat 7	Minat 8	Minat 9
1.	2	3	2	3	2	2	3	3	2
2	2	3	2	3	3	3	2	3	3
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
5	3	3	2	3	3	3	3	4	2
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	4	4	3	3	2
8	4	4	4	3	4	3	4	4	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	4	2	3	2	3	3	2	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	4	2	3	3	3	2	3
16	3	3	3	3	4	3	4	3	3

17	4	4	3	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	3	4	3	4	4	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3
22	3	3	2	3	3	3	3	2	3
23	4	3	2	3	3	3	3	2	3
24	4	3	2	3	3	3	3	2	3
25	4	3	2	3	3	3	3	2	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3
28	3	3	3	3	4	4	4	3	4
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	4	4	3	4	4	4	4	4	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	3	4	3	4

35	4	4	4	4	3	4	4	4	4
36	4	4	4	2	2	3	3	2	3
37	2	2	3	3	3	2	3	2	2
38	3	3	3	3	3	3	3	2	2
39	3	3	2	3	4	2	2	3	2
40	4	4	3	4	4	3	4	4	3
41	3	4	3	4	4	4	4	4	3
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3
43	4	3	3	3	3	3	2	2	2
44	4	4	3	4	3	4	4	4	4
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	4	4	4	4	4	4	3	4
49	3	3	3	4	3	3	3	3	3
50	4	4	3	3	3	3	3	3	4
51	3	4	4	4	4	4	3	4	4

Lanjutan,

No.	Minat 10	Minat11	Minat 12	Minat13	Minat14	Minat15	Minat16	Minat17	Minat18	Jumlah
1.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	48
2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	45
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	57
5	3	3	4	4	3	3	3	4	3	56
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
7	4	3	3	3	4	4	2	3	3	57
8	3	3	4	4	4	3	3	4	3	64
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
13	3	3	3	4	3	3	4	4	3	55
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
15	3	4	4	4	4	2	4	4	4	59
16	3	3	4	4	3	3	3	4	4	60

17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
18	3	3	3	3	2	2	3	3	3	52
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
20	4	4	3	4	4	4	4	3	4	66
21	2	4	3	3	4	3	3	3	3	54
22	3	3	4	4	2	2	3	3	3	52
23	3	3	4	4	2	2	3	3	3	53
24	3	3	4	4	3	3	3	3	3	55
25	3	3	4	4	2	2	3	3	3	53
26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
27	2	3	3	3	2	3	3	3	3	51
28	3	4	4	4	3	3	3	3	3	61
29	4	4	3	4	3	3	3	3	3	65
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
32	4	4	4	3	3	3	2	4	4	67
33	2	4	4	4	2	4	3	4	4	58
34	3	3	4	4	3	3	3	4	4	65

35	4	4	4	4	3	4	4	4	2	68
36	3	4	4	3	4	3	4	3	4	61
37	2	2	3	3	2	3	3	2	2	44
38	3	3	3	4	3	2	3	3	4	54
39	3	3	3	4	2	3	2	3	4	51
40	3	3	4	4	4	3	4	4	4	66
41	2	4	4	4	4	1	4	4	4	64
42	4	4	4	4	3	3	4	4	4	62
43	4	3	3	4	2	2	3	3	2	51
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
46	3	3	4	4	2	3	3	3	1	53
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
49	3	4	3	4	4	3	4	3	3	59
50	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
51	3	4	4	4	3	3	3	4	4	66

Tabel 25: Data Jawaban Responden Angket Apresiasi

No.	Apr 1	Apr 2	Apr 3	Apr 4	Apr 5	Apr 6	Apr 7	Apr 8	Apr 9	Apr10	Apr11	Apr12	Apr13	Apr14	Jumlah
1	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	39
2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	51
3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	42
5	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	43
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
7	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	44
8	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	36
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
10	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	50
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	47
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
13	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	41
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
15	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	34
16	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	46
17	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	41
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
20	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	51
21	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	51
22	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	41
23	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	42
24	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	43
25	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	42

26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	52
28	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	49
29	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
30	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
32	3	3	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	43
33	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	39
34	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	51
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
36	4	3	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	47
37	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	45
38	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	42
39	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	52
40	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	36
41	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	51
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	45
43	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
44	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	42
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
48	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	42
49	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	46
50	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	45
51	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	2	42

UJI NORMALITAS

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik
Modul : Uji Asumsi / Prasyarat
Program : UJI NORMALITAS SEBARAN
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pawardiningasih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
SPS Versi 2005-BL; Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : MITRA RISET
Nama Lembaga : RESEARCH & CONSULTING
Alamat : Jl. Nusa Indah 21D, Yogyakarta, (0274) 7429787
: SPS-2005-BL

Nama Peneliti : PITA
Nama Lembaga : PEND SENI DAN BAHASA
Tanggal Analisis : 05-30-2013
Nama Berkas : pita
Nama Dokumen : normalit

Nama Variabel Tergantung1 : NILAI TES
Nama Variabel Tergantung2 : MINAT
Nama Variabel Tergantung3 : APRESIASI

Variabel Tergantung1 = Variabel Nomor 1
Variabel Tergantung2 = Variabel Nomor 2
Variabel Tergantung3 = Variabel Nomor 3

Jumlah Kasus Semula : 51
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 51

** Halaman 2

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X1

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
10	0	0.42	-0.42	0.17	0.42
9	0	1.41	-1.41	2.00	1.41
8	5	4.04	0.96	0.92	0.23
7	12	8.12	3.88	15.06	1.85
6	11	11.51	-0.51	0.26	0.02
5	7	11.51	-4.51	20.35	1.77
4	9	8.12	0.88	0.78	0.10
3	5	4.04	0.96	0.92	0.23
2	2	1.41	0.59	0.34	0.24
1	0	0.42	-0.42	0.17	0.42
Total	51	51.00	0.00	--	6.69

Rerata = 7.417 S.B. = 0.690
 Kai Kuadrat = 6.691 db = 9 p = 0.669

** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X1

Klas	fo	fh	
10	0	0.00	: *
9	0	1.00	: *
8	5	4.00	: 0000000000000000*0000
7	12	8.00	: 00000000000000000000000000000000*0000000000000000
6	11	12.00	: 000 *
5	7	12.00	: 000 *
4	9	8.00	: 000
3	5	4.00	: 000
2	2	1.00	: 000000*00
1	0	0.00	: *

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kai Kuadrat = 6.691 db = 9 p = 0.669
 *** Sebarannya : normal ***

** Halaman 3

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X2

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
8	0	0.62	-0.62	0.39	0.62
7	6	2.78	3.22	10.34	3.71
6	8	8.15	-0.15	0.02	0.00
5	9	13.94	-4.94	24.44	1.75
4	14	13.94	0.06	0.00	0.00
3	12	8.15	3.85	14.82	1.82
2	2	2.78	-0.78	0.62	0.22
1	0	0.62	-0.62	0.39	0.62
Total	51	51.00	0.00	--	8.75

Rerata = 58.588 S.B. = 7.278
 Kai Kuadrat = 8.753 db = 7 p = 0.271

** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X2

Klas	fo	fh	
8	0	1.00	: *
7	6	3.00	: 0000000000*000000000000
6	8	8.00	: 0000000000000000000000000000 *
5	9	14.00	: 000000000000000000000000000000 *
4	14	14.00	: 000 *
3	12	8.00	: 000 *
2	2	3.00	: 00000000 *
1	0	1.00	: *

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kai Kuadrat = 8.753 db = 7 p = 0.271
 *** Sebarannya : normal ***

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X3

Rerata = 45.529 S.B. = 5.637
Kai Kuadrat = 9.455 db = 5 p = 0.092

Klas	fo	fh	
6	0	1.00	: *
5	10	7.00	: 0000000000000000*000000
4	11	17.00	: 000000000000000000000000 *
3	25	17.00	: 000000000000000000000000000000000000*0000000000000000
2	4	7.00	: 00000000 *
1	1	1.00	: 00*

```
Kai Kuadrat = 9.455 db = 5 p = 0.092
*** Sebarannya : normal ***
```

UJI LINIERITAS

Uji Linearitas

Keterampilan * Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan * Minat	Between Groups	(Combined)	13.836	22	.629	1.345	.228
		Linearity	4.849	1	4.849	10.368	.003
		Deviation from Linearity	8.987	21	.428	.915	.577
	Within Groups		13.096	28	.468		
	Total		26.932	50			

Keterampilan * Apresiasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan * Apresiasi	Between Groups	(Combined)	11.424	16	.714	1.565	.133
		Linearity	4.022	1	4.022	8.818	.005
		Deviation from Linearity	7.401	15	.493	1.082	.407
	Within Groups		15.509	34	.456		
	Total		26.932	50			

ANALISIS KORELASI DAN REGRESI GANDA

1. Uji Korelasi

Correlations

		Keterampilan	Minat	Apresiasi
Keterampilan	Pearson Correlation	1	.424**	.386**
	Sig. (2-tailed)		.002	.005
	N	51	51	51
Minat	Pearson Correlation	.424**	1	.165
	Sig. (2-tailed)	.002		.247
	N	51	51	51
Apresiasi	Pearson Correlation	.386**	.165	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.247	
	N	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Regresi Ganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Apresiasi, Minat	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keterampilan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.253	.63428

a. Predictors: (Constant), Apresiasi, Minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.621	2	3.811	9.472	.000 ^a
	Residual	19.311	48	.402		
	Total	26.932	50			

a. Predictors: (Constant), Apresiasi, Minat

b. Dependent Variable: Keterampilan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.143	.976		3.222	.002
	Minat	.039	.013	.371	2.991	.004
	Apresiasi	.044	.017	.325	2.625	.012

a. Dependent Variable: Keterampilan

3. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	3.143	.976		3.222	.002			
Minat	.039	.013	.371	2.991	.004	.424	.396	.366
Apresiasi	.044	.017	.325	2.625	.012	.386	.354	.321

a. Dependent Variable: Nilai tes

Tabel 26 : Distribusi Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Sumbangan Efektif (%)	Sumbangan Relatif (%)
Minat	15.73%	55.58%
Apresiasi	12.57%	44.42%
Total	28.30%	100.00%

DESKRIPSI ANGKET APRESIASI

Tabel 27 :**Hasil Pembahasan Angket Apresiasi**

Butir Soal	Skor	Hasil Pembahasan Deskriptif Siswa	Jumlah siswa
Apresiasi 1	4 (Sangat Setuju)	Siswa memberikan tanggapan berupa keinginan untuk menyaksikan kembali pertunjukan tari mancanegara, karena siswa merasa senang dan puas setelah melihatnya. Adapun siswa ingin menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang tari dengan rajin melihat karya seni.	20 siswa (39%)
	3 (Setuju)	Siswa memberikan tanggapan bahwa mereka mendapat pengalaman yang berharga dari kegiatan apresiasi tari mancanegara. Mereka suka melihat pertunjukan tari melalui internet.	31 Siswa (31%)
	2 (Tidak Setuju)	<i>(Siswa tidak ada yang memilih opsi)</i>	0%
	1 (Sangat Tidak Setuju)	<i>(Siswa tidak ada yang memilih opsi)</i>	0%
Apresiasi 2	4 (Sangat Setuju)	Siswa mempunyai rasa penasaran yang besar untuk menyaksikan pertunjukan tari mancanegara secara langsung, mereka ingin	16 Siswa (31%)

		mengamati kostum, rias, dan gerak tari yang unik.	
	3 (Setuju)	Dengan melihat petunjukan langsung, mereka dapat memperhatikan keindahan tari mancanegara secara detail dan jelas.	34 Siswa (67%)
	2 (Tidak Setuju)	Terdapat siswa yang kurang suka dengan seni tari.	1 Siswa (2%)
	1 (Sangat Tidak Setuju)	<i>(Siswa tidak ada yang memilih opsi)</i>	0%
Apresiasi 3	4 (Sangat Setuju)	Beberapa siswa mampu dan ingin berusaha dalam upaya mengamati dan menilai letak keindahan tari mancanegara. Siswa dapat mengamati melalui televisi atau internet.	10 Siswa (20%)
	3 (Setuju)	Siswa cenderung lebih suka mengamati gerak tari yang unik dan kostum penari tari mancanegara yang indah.	29 Siswa (57%)
	2 (Tidak Setuju)	Kurang rasa percaya diri siswa atau kurangnya usaha siswa dalam upaya apresiasi tari, membuat siswa merasa bingung bahkan enggan melihat suatu pertunjukan tari.	12 Siswa (23%)
	1 (Sangat Tidak Setuju)	<i>(Siswa tidak ada yang memilih opsi)</i>	0%

	Setuju)		
Apresiasi 4	4 (Sangat Setuju)	Siswa telah mengetahui bahwa Tari Flamenco berasal dari Spanyol, karena mereka sudah pernah membaca di buku, bahkan ada siswa yang telah mengenal Tari Flamenco sejak duduk di SD.	15 Siswa (29%)
	3 (Setuju)	Siswa mewngetahui keberadaan Tari Flamenco berasal dari buku yang pernah mereka baa dan mereka sudah pernah melihat di internet.	29 Siswa (57%)
	2 (Tidak Setuju)	Beberapa siswa belum mengetahui keberadaan Tari Flamenco atau kurang tanggap terhadap seni.	7 Siswa (14%)
	1 (Sangat Tidak Setuju)	<i>(Siswa tidak ada yang memilih opsi)</i>	0%
Apresiasi 5	4 (Sangat Setuju)	Siswa merasa mendapat motivasi setelah melihat pertunjukan tari, sehingga mereka ingin belajar tari mancanegara. Mempelajari tari dapat menambah wawasan dalam bidang seni.	18 Siswa (35%)
	3 (Setuju)	Siswa sangat tertarik untuk mempelajari tari mancanegara, bahkan ada siswa yang tertarik untuk mempelajari tari ballet.	23 Siswa (45%)
	2 (Tidak Setuju)	Kesulitan dalam mengikuti gerak tari mancanegara menjadikan siswa enggan mempelajarinya, mereka bingung dan kesulitan dalam	10 Siswa (20%)

		mengkoordinasikan gerak tubuh dan musik.	
	1 (Sangat Tidak Setuju)	<i>(Siswa tidak ada yang memilih opsi)</i>	0%
Apresiasi 6	4 (Sangat Setuju)	Siswa mengutarakan pendapat bahwa letak keindahan dari tari mancanegara adalah pada gerak tari yang dihasilkan dari penari serta kostum yang unik.	14 Siswa (27%)
	3 (Setuju)	Siswa berusaha untuk bisa dan konsentrasi dalam kegiatan apresiasi tari mancanegara, karena dapat menambah wawasan dan pengalaman.	34 Siswa (67%)
	2 (Tidak Setuju)	Siswa masih kebingungan dalam mengamati tari mancanegara, siswa juga kurang berminat pada tari.	3 Siswa (6%)
	1 (Sangat Tidak Setuju)	<i>(Siswa tidak ada yang memilih opsi)</i>	0%
Apresiasi 7	4 (Sangat Setuju)	Untuk meningkatkan prestasi dan menambah nilai raport siswa ingin belajar keterampilan menari, sehingga siswa mendapatkan bekal keterampilan gerak.	22 Siswa (43%)

	3 (Setuju)	Siswa sangat termotivasi untuk terus meningkatkan nilai pada raport, tidak hanya untuk mata pelajaran Seni Tari, akan tetapi untuk mata pelajaran lainnya. Siswa merasa membutuhkan kegiatan menari untuk dapat menggerakkan badan secara gesit.	24 Siswa (47%)
	2 (Tidak Setuju)	Siswa merasa biasa dan tidak terlalu peduli dengan nilai raport, tetapi mereka suka dengan tari.	5 Siswa (10%)
	1 (Sangat Tidak Setuju)	<i>(Siswa tidak ada yang memilih opsi)</i>	0%
Apresiasi 8	4 (Sangat Setuju)	Siswa merasa peduli bahkan senang ketika ada kesenian luar yang dipentaskan di Yogyakarta, karena akan dapat menambah rasa cinta siswa pada budaya Indonesia yang bisa toleransi terhadap budaya lain.	15 Siswa (29%)
	3 (Setuju)	Siswa sangat senang melihat pertunjukan atau festival yang digelar di Yogyakarta, hal ini dapat menumbuhkan sikap cinta pada seni tari dan sikap sportif.	24 Siswa (47%)
	2 (Tidak Setuju)	Siswa kurang setuju dengan adanya pertunjukan tari mancanegara di Yogyakarta karena akan menyaingi budaya seni tradisional yang ada di Yogyakarta.	12 Siswa (24%)

	1 (Sangat Tidak Setuju)	<i>(Siswa tidak ada yang memilih opsi)</i>	0%
Apresiasi 9	4 (Sangat Setuju)	Siswa sangat menyukai Tari Barongsai dan Tari Naga dari China, apalagi bertepatan dengan Hari Raya Imlek yang selalu identik dengan festival Tari Naga atau Barongsai.	16 Siswa (31%)
	3 (Setuju)	Setelah siswa melihat atraksi Tari Barongsai dan Tari Naga, siswa ingin mempelajarinya karena gerakannya bagus dan unik, dan mempunyai ciri khas.	31 Siswa (61%)
	2 (Tidak Setuju)	Siswa bersikap biasa saja, tidak terlalu suka dengan kesenian tari.	4 Siswa (8%)
	1 (Sangat Tidak Setuju)	<i>(Siswa tidak ada yang memilih opsi)</i>	0%
Apresiasi 10	4 (Sangat Setuju)	Siswa bersemangat untuk memeriahkan festival kesenian di Yogyakarta, mereka ingin menunjukkan partisipasinya sebagai warga Yogyakarta yang apresiatif terhadap seni pertunjukan.	15 Siswa (29%)

	3 (Setuju)	Siswa tidak merasa malas, bahkan siswa mempunyai keinginan untuk mengisi acara festival tari macanegara. Mereka juga ingin mengamati keunikan kostum dan rias para penari.	30 Siswa (59%)
	2 (Tidak Setuju)	Siswa kurang tertarik dan belum sempat melihat pertunjukan atau festival tari.	6 Siswa (12%)
	1 (Sangat Tidak Setuju)	<i>(Siswa tidak ada yang memilih opsi)</i>	0%)
Apresiasi 11	4 (Sangat Setuju)	Siswa memberikan tanggapan bahwa mereka selalu menyempatkan untuk membuka situs di internet tentang tari-tari di dunia.	20 Siswa (39%)
	3 (Setuju)	Siswa ingin melihat keunikan gerak melalui internet, siswa juga ingin melihat pertunjukan secara langsung agar tampak jelas.	28 Siswa (55%)
	2 (Tidak Setuju)	Siswa tidak sempat membuka situs di internet, bahkan tidak mau membuka situs dengan alasan tidak tertarik.	3 Siswa (6%)
	1 (Sangat Tidak Setuju)	<i>(Siswa tidak ada yang memilih opsi)</i>	0%
Apresiasi 12	4	Siswa sangat senang ketika melihat teman sedang menari di depan	25 Siswa

	(Sangat Setuju)	kelas, siswa merasa termotivasi karena teman dapat menari tari mancanegara dengan baik.	(49%)
	3 (Setuju)	Siswa bersikap kagum kepada teman yang pintar menari, bahkan siswa minta diajarkan gerakan tari mancanegara yang sulit agar siswa bisa melakukannya.	25 Siswa (49%)
	2 (Tidak Setuju)	Siswa bersikap biasa saja tanpa ada respon terhadap teman yang sedang memperagakan tari di depan kelas.	1 Siswa (2%)
	1 (Sangat Tidak Setuju)	<i>(Siswa tidak ada yang memilih opsi)</i>	0%
Apresiasi 13	4 (Sangat Setuju)	Siswa mendapat pengalaman baru ketika bekerja kelompok saat membuat garapan tari bersama-sama	30 Siswa (59%)
	3 (Setuju)	Siswa merasa senang karena adanya teman dapat saling melengkapi kekurangan ide dalam pembuatan tari.	20 Siswa (39%)
	2 (Tidak Setuju)	Siswa lebih suka bekerja sendiri tanpa diganggu dengan teman lain.	1 Siswa (2%)

	1 (Sangat Tidak Setuju)	<i>(Siswa tidak ada yang memilih opsi)</i>	0%
Apresiasi 14	4 (Sangat Setuju)	Siswa akan berusaha jika ada kesulitan dalam mempelajari tari mancanegara, siswa dapat bertanya kepada guru atau teman yang dirasa lebih bisa.	13 Siswa (26%)
	3 (Setuju)	Siswa berpendapat bahwa mempelajari tari mancanegara adalah hal yang sangat mengasyikan dan tidak membosankan, dan banyak hal-hal baru yang dapat dijadikan pengalaman oleh siswa.	19 Siswa (37%)
	2 (Tidak Setuju)	Siswa kesulitan dalam mempelajari tari mancanegara, karena siswa sulit untuk menirukan gerak dan sesuai dengan iringan musik. Bahkan siswa juga kurang dalam kemampuan mengahapalkan gerak.	19 Siswa (37%)
	1 (Sangat Tidak Setuju)	<i>(Siswa tidak ada yang memilih opsi)</i>	0%

DOKUMENTASI GAMBAR

FOTO UJIAN TARI BENTUK

“TARI BON ODORI”



Gambar 7: **Pose Bergandengan Tangan**
(Foto, Niar: 2013)



Gambar 8: **Gerak Bertepuk Tangan**
(Foto, Niar: 2013)

FOTO UJIAN KREATIVITAS TARI



Gambar 9: **Tari Kipas**
(Foto, Niar: 2012)



Gambar 10: **Tari India**
(Foto, Niar: 2013)

FOTO SAAT PENGISIAN ANGKET



Gambar 11: Mengisi Angket Minat
(Foto, Niar: 2013)



Gambar 12: Mengisi Angket Apresiasi
(Foto, Niar: 2013)

TARI BON ODORI

Tari Bon Odori

“Bon Odori” dalam Bahasa Jepang berarti orang-orang yang menari Tari Bon Festival, tarian ini diselenggarakan setiap musim panas di kabupaten dan lingkungan di setiap kota di Jepang.

Tari Bon diadakan pada Bulan Agustus setiap tahun, tujuan dari kegiatan ini untuk mengenang roh para leluhur yang telah meninggal. Selama kegiatan upacara Bon, semua sanak saudara berkumpul untuk mengadakan peringatan roh leluhur serta bernostalgia bersama.

Kostum yang digunakan pada peringatan Bon adalah pakaian sehari-hari oleh masyarakat Jepang, namun sebagian besar masyarakat Jepang menggunakan pakaian Kimono. Desain pola lantai Tari Bon Odori membentuk garis lengkung yaitu lingkaran, desain ini dirancang agar para penari bisa mengitari api unggun di tengahnya saat menari. Gerak Tari Bon Odori mengikuti iringan tari secara santai, meskipun gerakannya sederhana namun diperlukan kekompakan saat menari bersama.

CATATAN TARI BON ODORI

Tabel 28: **Catatan Tari Bon Odori**

No.	Ragam	Uraian Gerak	Hitungan
1.	Ragam pertama	Jalan maju depan double, kedua tangan dorong ke depan sejajar.	1 - 4
		Tangan kanan melambai atas, tangan kiri tekuk siku depan dagu, maju kaki kanan, lalu gerakan kebalikannya.	5 - 6
		Tangan kiri melambai bawah, mundur kaki kiri, tangan kanan nekuk siku depan dagu	7
		Tangan kanan melambai bawah, mundur kaki kanan, tangan kiri nekuk siku depan dagu.	8
		Jalan satu step, kedua tangan dorong-dorong ke depan.	1 - 4
		Kedua tangan silang lalu membuka cepat, kaki kiri engklek, badan menghadap kiri (menghadap bentuk lingkaran)	5 - 6
		Tepuk tangan 2X samping kiri.	7
		Tepuk tangan 2X samping kanan (kembali ke posisi semula).	8
2.	Ragam kedua	Tangan melambai atas samping kiri, kaki geser ke kanan	1 - 4
		Tangan melambai atas samping kanan, kaki geser ke kiri.	5 - 6
		Kedua tangan mengepal sambil pukul-pukul paha, badan membungkuk, kaki rapat sambil mentul-mentul.	1 - 2

		Badan tegak, tangan kanan lurus samping kanan, tangan kiri nekuk depan dada. Kedua kaki rapat.	3 - 4
		Jalan di tempat sambil putar rotasi ke kanan, kedua tangan mengepal (badan hadap ke posisi semula)	5 - 6
		Kedua tangan mengepal sambil pukul-pukul paha, badan membungkuk, kaki merapat sambil mentul-mentul.	7 - 8 (Diulangi 8X)
		Badan tegak, tangan kanan lurus samping kanan, tangan kiri nekuk depan dada. Kaki kanan buka samping kanan.	1 - 8
		Kedua tangan mengepal sambil pukul-pukul paha, badan membungkuk, kaki merapat sambil mentul-mentul.	1 - 2
		Badan tegak, tangan kiri lurus samping kiri, tangan kanan nekuk depan dada. Kaki kiri buka samping kiri.	3 - 4
		Jalan santai sambil tepuk tangan.	5 - 8 (2 × 8)
3.	Ragam ketiga	Teriak, kedua tangan membuka di depan mulut.	Start
		Jalan melambai maju ke depan.	1 - 8
		Jalan lambaian mundur.	1 - 8
		Jalan di tempat putar rotasi ke kanan, kedua tangan mengepal.	1 - 8

		Kedua tangan buka tutup samping kanan kiri, kaki geser kanan-kiri.	1 - 8
		Geser ke kanan, lalu ke kiri, kedua tangan di atas.	1 – 4 + 5 - 8
		Hadap samping kiri (menghadap lingkaran), maju, laku engklek kiri, kedua tangan membuka.	1 - 4
		Mundur, lalu tepuk satu kali.	5 - 8
		Maju (merapatkan lingkaran), kedua tangan di atas.	1 - 4
		Mundur (melebarkan lingkaran)	5 - 8
4.	Ragam kekempat	Semua penari bergandengan tangan, membentuk lingkaran.	Pose Awal
		Maju (merapatkan lingkaran), lalu tendang. Mundur (Melebarkan lingkaran)	1 – 4 + 5-8
		Geser ke kanan.	1 - 4
		Geser ke kiri.	5 - 8
		Maju (merapatkan lingkaran).	1 - 4
		Mundur (melebarkan lingkaran)	5 - 8
		Geser ke kanan	1 - 4
		Geser ke kiri	5 - 8
		Putar ke kanan cepat, tepuk. Lalu putar ke kiri cepat, tepuk.	1 – 4 + 5 - 8
		Jalan lenggang	3 × 8

		Geser ke kanan, lalu jinjit-jinjit	1 - 8
		Geser ke kiri, lalu jinjit-jinjit	1 - 8
		Badan bungkuk, tangan <i>roll</i>	1 - 2
		Badan tegak, kaki ke samping kanan, kedua tangan membuak.	3 - 4
		Badan bungkuk, tangan <i>roll</i> .	5 - 6
		Badan tegak, kaki ke samping kiri, kedua tangan membuka.	7 - 8
		Jalan santai, tepuk tangan ** Gerakan diulangi terus.	end

**SURAT IZIN
DAN
SURAT KETERANGAN
PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0136c/UN.34.12/DT/I/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

1 Februari 2013

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Hubungan Antara Minat dan Tingkat Apresiasi dengan Keterampilan Tari Siswa Kelas VII SMPN 3 Kalasan

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : NIAR WIDHA PRALAMPITA
NIM : 09209241024
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : Februari –Maret 2013
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Kalasan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag. Pendidikan FBS,

Indan Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1023/V/2/2013

Membaca Surat : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY Nomor : 0136C/UN34.12/DT/II/2013
Tanggal : 01 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NIAR WIDHA PRALAMPITA NIP/NIM : 09209241024
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA
Judul : HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN TINGKAT APRESIASI DENGAN KETERAMPILAN TARI SISWA KELAS VII SMPN 3 KALASAN
Lokasi : - Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 04 Februari 2013 s/d 04 April 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 352 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/1023/V/2/2013
Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 04 Pebruari 2013

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : NIAR WIDHA PRALAMPITA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09209241024
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Sorogenen II, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571
No. Telp / HP : 085643301270
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN TINGKAT APRESIASI DENGAN KETRAMPILAN TARI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3 KALASAN
Lokasi : SMP Negeri 3 Kalasan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 04 Februari 2013 s/d 04 Mei 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 7 Februari 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

Pembina, IV/a

NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kalasan
6. Kepala SMP Negeri 3 Kalasan
7. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY.
8. Yang Bersangkutan